



**EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI
PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

*Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan
E-Registration Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Jember*

SKRIPSI

Oleh

Richnando Adwi Narginata

NIM 140810301030

**PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI
PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

*Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan
E-Registration Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Jember*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Richnando Adwi Narginata

NIM 140810301030

**PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Rudi Hantoro dan Ibu Wiwik Suhermin serta Mas Dio, Kakek Sunargi dan Nenek Sugiarti yang selalu menyayangi, memberikan semangat, doa, dukungan dan segala pengorbanan kepada saya selama ini.
2. Sahabat – sahabatku yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan menjadi pendengar yang baik disetiap keluh kesah dalam pembuatan skripsi hingga akhir.
3. Kartika, S.E., M.Sc, Ak., CA dan Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA, Ak., CA selaku Dosen Pembimbing saya.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan berupa pengetahuan bagi yang membacanya.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Terjemahan Surat Al-Insyirah ayat:6

Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada *Allah Azza wajalla*, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya didunia dan diakhirat.

HR. Ar-Rabii'

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

-Mario Teguh-

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Richnando Adwi Narginata

NIM :140810301030

Judul Skripsi : **EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI - *Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan E-Registration Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Jember***

Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Januari 2018

Yang menyatakan,

Richnando Adwi Narginata

NIM 140810301030

SKRIPSI

**EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI
PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL (TAM)*
PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

*Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan
E-Registration Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Jember*

Oleh

Richnando Adwi Narginata

NIM 140810301030

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Kartika, S.E., M.Sc, Ak., CA

Dosen Pembimbing II : Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA, Ak., CA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION*
MELALUI PENDEKATAN *TEKNOLOGI*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI - Studi Empiris Pada Wajib Pajak
Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan *E-*
Registration Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di
Jember.

Nama Mahasiswa : Richnando Adwi Narginata

NIM : 140810301030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 19 Desember 2017

Yang menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Kartika, S.E., M.Sc, Ak., CA

NIP. 198202072008122002

Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA, Ak., CA

NIP. 197705232008011012

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak., CA

NIP. 19780927 200112 1 002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI
PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Richnando Adwi Narginata
NIM : 140810301030
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

15 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua :Dr. Ahmad Roziq, SE, MM, Ak., CA : (.....)
NIP. 19700428 199702 1001

Sekretaris :Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak., CA : (.....)
NIP. 19720416 200112 1001

Anggota :Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak., CA : (.....)
NIP. 19710727 199512 1001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak, CA
NIP. 19710727 199512 1001

ABSTRAK

Richnando Adwi Narginata

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi tingkat penerimaan *e-registration* oleh Penanggung Pajak (Wajib Pajak Orang Pribadi) yang terdaftar menggunakan *e-registration* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan *e-registration* adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk utama yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan, persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan, persepsi kondisi yang memfasilitasi, sikap pengguna terhadap penggunaan, dan minat perilaku pengguna untuk menggunakan. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Untuk uji statistik dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (smartPLS 3.2.7). Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan; (2) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna; (3) persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna; (4) kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna; (5) sikap pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna untuk menggunakan.

Kata Kunci: *e-registration*, *Technology Acceptance Model* (TAM), wajib pajak orang pribadi.

ABSTRACT

Richnando Adwi Narginata

Accounting Department, Economic and Business Faculty, Jember University

This research to predict the level of acceptance of e-registration by Taxpayers (Individual Taxpayers) registered to use e-registration Tax Office Pratama Jember. The model that used to explain the acceptance of e-registration is the Technology Acceptance Model (TAM) with five main constructs, there are perceived ease of use, perceived usefulness, facilitating conditions, attitude toward using, and behavioral intention to use. This research use primary data which was obtained from the respondents trough questionnaires which were used in the research. For statiscal tools and data analyzed by using Partial Least Square (smartPLS 3.2.7). Research findings show that the: (1) perceived ease of use significantly influence on perceived usefulness; (2) perceived ease of use significantly influence on attitude toward using; (3) perceived usefulness significantly influence on attitude toward using; (4) facilitating conditions is not significantly influence on attitude toward using; (5) attitude toward using significantly influence on behavioral intense to use.

Key words: e-registration, Technology Acceptance Model (TAM), individual taxpayers.

RINGKASAN

**EVALUASI PENERIMAAN *E-REGISTRATION* MELALUI
PENDEKATAN *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Menggunakan *E-Registration* Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Jember)

Richnando Adwi Narginata; 140810301030; 2017; 80 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Transformasi informasi melalui layanan secara *online* dalam bidang pemerintahan memungkinkan pertukaran data dan informasi dapat dilakukan secara cepat. Hal ini dapat memberikan suatu efisiensi bagi masyarakat dan pengguna, disisi lain juga dengan adanya transformasi informasi seperti ini maka teknologi informasi mengurangi suatu kerumitan dari birokrasi dan kerumitan sistem.

Salah satu transformasi informasi yang dilakukan oleh salah satu instansi terbesar di Indonesia dengan gencar melakukan transformasi dan modernisasi teknologi informasi yaitu Direktorat Jenderal Pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan Negara terbesar. Oleh karena itu pengelolaan penerimaan pajak harus dilakukan dengan baik dan akurat. Penyederhaan sistem perpajakan menjadi syarat utama harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan, sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola secara seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah adanya penerapan media elektronik *e-system*. Tujuan dalam hal ini dalam penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan untuk meningkatkan keefisienan. Dalam mencapai target penerimaan pajak yang selalu meningkat. Salah satu wujud nyata yang dilakukan adalah dengan melakukan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan juga memperhatikan perkembangan – perkembangan di era globalisasi saat ini

yang berlangsung begitu cepat, tidak terkecuali dalam perkembangan teknologi informasi.

Salah satu wujud penerapan teknologi informasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak adalah penerapan uji coba *E-Registration* yang diperuntukan untuk calon wajib pajak pribadi maupun badan yang akan mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan/atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pemberlakuan *e-Registration* dilandasi oleh peraturan yang dibuat oleh Direktur Jenderal Pajak yang mengeluarkan Keputusan Jenderal Pajak Nomor PER-20/PJ/2013 Tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha Dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Serta Perubahan Data Dan Pemindahan Wajib Pajak.

Dalam penerapan sistem informasi faktor terpenting yang harus diperhatikan adalah teknologi informasi itu sendiri dan pengguna dari sistem informasi tersebut. Penelitian ini berusaha memprediksi penerimaan dari *e-Registration* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penanggung pajak (Wajib Pajak Orang Pribadi) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Penggunaan model TAM didasarkan pada pendapat Venkatesh dan Davis (2000) dalam Sukma (2016) yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi informasi baru. Penelitian ini menggunakan lima konstruk utama yaitu persepsi kemudahan pengguna, persepsi kebermanfaatan, kondisi yang memfasilitasi, sikap pengguna dalam mengguna, dan niat perilaku pengguna dalam menggunakan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Uji instrument peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi pengguna pada persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan, (2) persepsi pengguna pada persepsi

kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan, (3) persepsi pengguna pada persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan, (4) kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan, (5) sikap pengguna terhadap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku pengguna untuk menggunakan.



SUMMARY

EVALUATION ACCEPTANCE OF E-REGISTRATION THROUGH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ON INDIVIDUAL TAXPAYER

(Empirical Studies on Individual Taxpayer are Registered to Use e-Registration in Pratama Tax Service Office Jember)

Richnando Adwi Narginata; 140810301030; 2017; 80 page; Accounting Department. Faculty Economics and Business, University Jember.

The transformation of information through online service in the field of government allows the exchange of data and information can be done quickly. This can provide an efficiency for the community and users, on the other hand also with the transformation of information like this then information technology reduces a complexity of bureaucracy and system complexity.

One of the information transformation conducted by one of the largest agencies in Indonesia with incessant transformation and modernization of information technology in Direktorat General of Taxation. Tax is the largest source of state revenues. Therefore the tax revenue must be done well and accurately. The simplification of the tax system becomes a prerequisite to be met in tax administration reform, so that tax administration reform, so that tax administration can be managed effectively and efficiently. One of the forms of taxation modernization in the use of information technology in tax administration is the application of electronic media e-system. Purpose in this regard in the use of information technology in tax administration to improve efficacy. In order to achieve tax revenue which always increase from year to year. One of real manifestations done I to reform the taxation. Tax reform also pay attention to developments in the current of globalization that took place so fast, not least in the case of the development of information technology.

One form of application of information technology within the Directorate General of Taxation is the implementation of e-registration testing in

the allotment for prospective personal taxpayers and corporate taxpayers who register themselves to obtain a Taxpayers Identification Number inauguration of Taxable Entrepreneurs. The enforcement of e-registration is based on the regulations made by the Direktorat General of Taxation which issued the decision of general tax No. PER-20/PJ/2013 on the procedure of registration and grant of taxpayers number, business reporting and inauguration of taxable entrepreneur, revocation of taxable entrepreneur inauguration, as well as data changes and taxpayers transfer.

In the application of information systems the most important factor to be considered is the information technology itself and users of the information system. This research tries to predict the acceptance of e-registration by using technology acceptance model on taxpayers (tax payers person) registered in Tax Office Pratama Jember. The use of the TAM model is based on the opinios of Venkates and Davis (2000) in Sukma (2016) which tates that so far TAM is a concept that's is considered the most useful in explaining user behavior toward new information technology systems. This study use five main constructs namely is perceived ease of use, perceived usefulness, facilitating conditions, attitude toward using, behavioural intention use. The method of collecting data in this resecarh using questionnaire. Test instrument researcher use validity and reliability test. Analysis of this research data using Partial Least Square. The results showed tha: (1) perceived ease of use significantly influence on perceived usefulness; (2) perceived ease of use significantly influence on attitude toward using; (3) perceived usefulness significantly influence on attitude toward using; (4) facilitating conditions is not significantly influence on attitude toward using; (5) attitude toward using significantly influence on behavioral intense to use.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat hidup, kasih sayang, kemudahan dan kelancaran, serta segala hal yang terbaik untuk hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari upaya, doa, dukungan, dan bimbingan dari keluarga maupun dosen pembimbing serta pihak lainnya. Pada kesempatan ini penulis dengan sepuh hati mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak., CA. Selaku Ketua Progam Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Kartika, S.E., M.Sc, Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA, Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Pegawai KPP Jember mbak Ilmi yang sudah membantu dalam mengurus surat penelitian.
8. Pegawai KPP Jember mbak Dodo Reza Sukma yang sudah membantu dan juga membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Mama, terimakasih telah menjadi inspirasi dan semangat hidupku. Terimakasih banyak atas kasih sayang yang kau berikan hingga detik ini.
10. Papa, Kakak, Ibu (nenek), Bapak (kakek), Om Yudi beserta keluarga yang

selalu mencurahkan kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya yang tak pernah ada habisnya.

11. Sahabat – sahabatku yaitu, Rohma Ika, Raka Adji, Putra Arinanda, Kurniawan Wiratama, Ary Saiful, Diana Oktafitria, Dwi Septi, Galih Wahyu, Andi Winarno, Intan, Panji, Riski Amin, Erik terimakasih atas doa, semangat yang diberikan tiada henti.
12. Sahabat – sahabatku KKN 2017 Desa Ketowan Kecamatan Arjasa Situbondo yaitu, Yessi, Iis, Havsari, Erlina, Hafidah, Ulfa, Eka, Aden, Bagas terimakasih atas doa dan semangat yang kalian berikan hingga saat ini.
13. Sahabat – sahabatku organisasi KSPM dan Bidang 3 BSO yaitu, Evelin, Awaly, Ulfa, Wilda, Sherly, Desi, Fahma, Yunita, Tria, Ratu, Bagus, Irfan, Febri, Fahmi, Dizzy, Sueb, Riza, Adam terimakasih atas doa dan semangat yang kalian berikan hingga saat ini.
14. Sahabat – sahabatku Duta Kampus Universitas Jember 2016 yaitu Rizbay, Frenza, Sapta, Teddy, Dewo, Andrew, Arga, Imam, Nuris, Fiqih, Amalia, Zahra, Bunga, Tiwuk, Calista, Nindy, Ika, Ratna, Liya terimakasih atas doa dan semangat yang kalian berikan hingga saat ini.
15. Teman – teman Akuntansi 2014 terima kasih untuk kebersamaannya selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan karunia dan hidayah –Nya untuk kita semua. penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan.

Jember, 4 Januari 2018

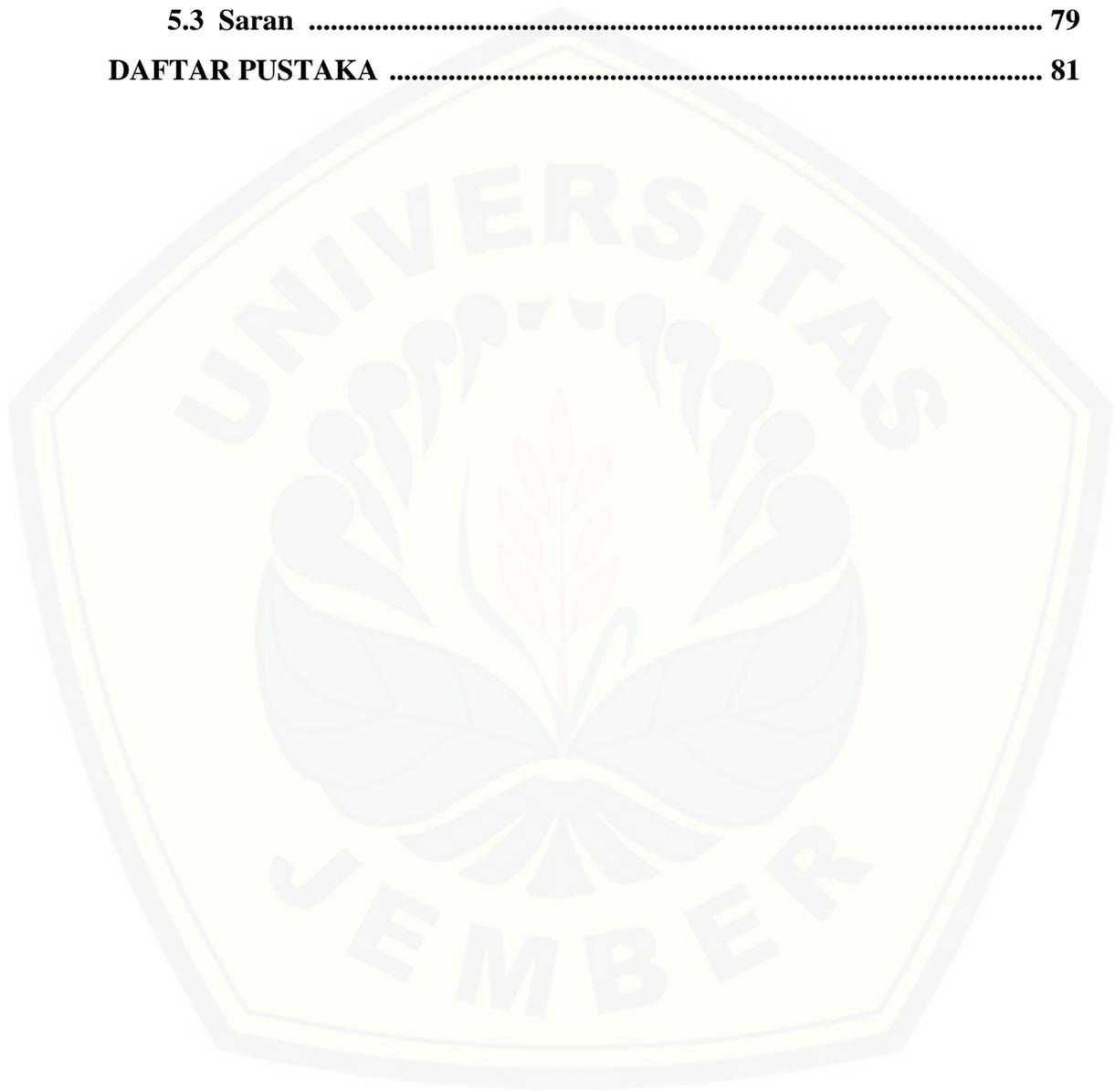
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Sistem	9
2.1.2 Pengertian Pajak	10
2.1.3 Pelaksanaan Pajak di Indonesia	11
2.1.4 Fungsi Pajak	11
2.1.5 Nomor Pokok Wajib Pajak	13
2.1.6 Cara Pendaftaran NPWP secara Manual	13
2.1.7 <i>E-Registration</i>	14

2.1.8	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	23
2.1.9	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	25
2.1.10	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	27
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Pemikiran	38
2.4	Hipotesis	39
BAB 3	METODE PENELITIAN	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Sumber Data	45
3.3	Lokasi Penelitian	45
3.4	Unit Analisis	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6	Uji Keabsahan Data	47
3.6.1	Statistik Deskriptif	47
3.6.2	Pengujian Instrumen	48
3.6.2.1	Kualitas Isi	48
3.6.2.2	Uji Validitas	48
3.6.2.3	Uji Realibilitas	49
3.6.3	Pengujian Hipotesis Penelitian	49
3.7	Desain Penelitian	53
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Gambaran Umum Wajib Pajak Orang Pribadi dan NPWP	54
4.2	Gambaran Umum Kuisisioner	55
4.3	Gambaran Umum Responden	55
4.4	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	56
4.5	Pengujian Kualitas Data	63
4.5.1	Pengujian Instrumen	63
4.5.2	Kualitas Isi	63
4.5.3	Uji Validitas	63
4.5.4	Realibilitas	67
4.6	Pengujian Hipotesis Penelitian	69

4.7 Pembahasan	72
BAB 5 PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

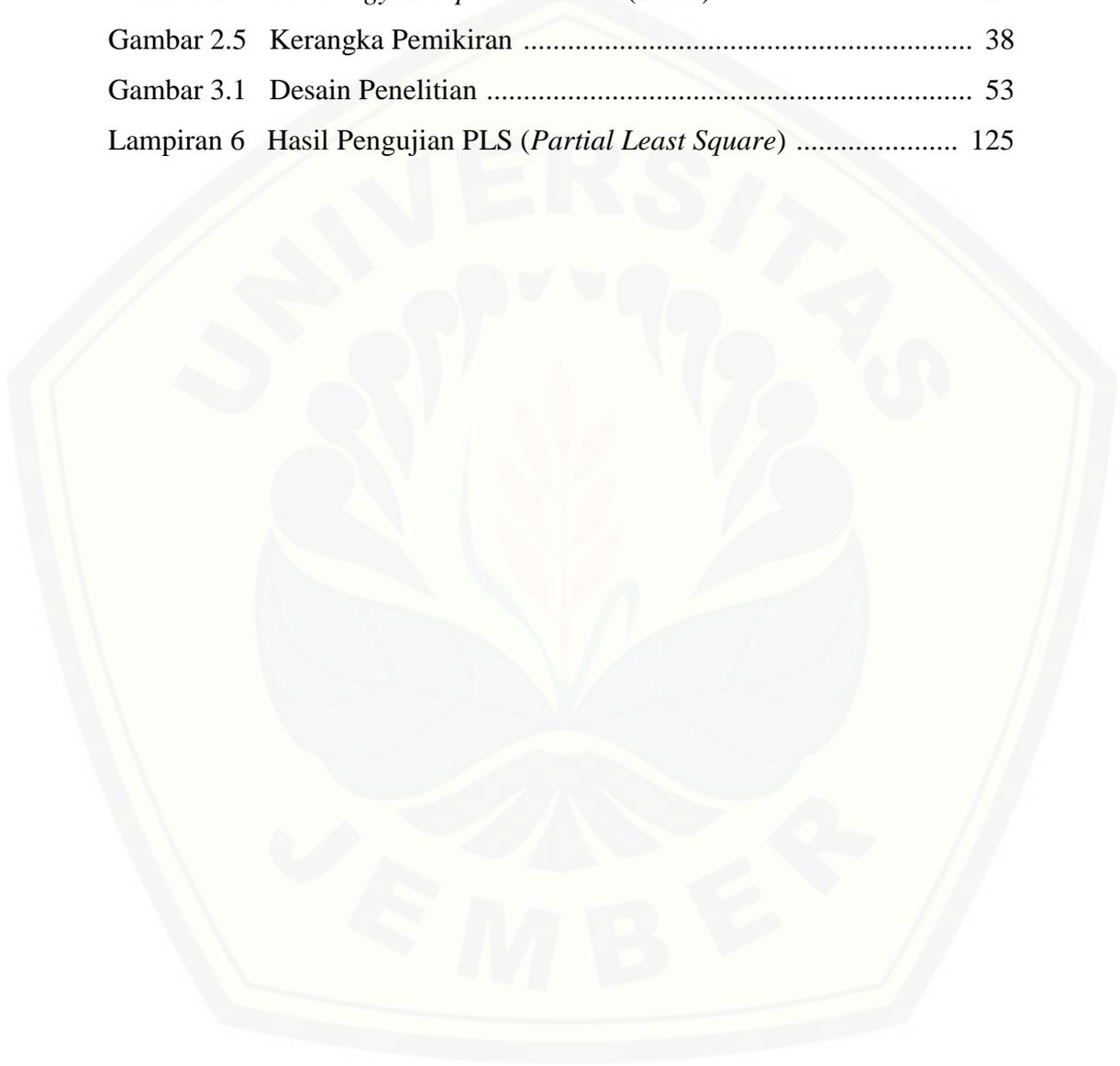


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	Penyebaran Kuisisioner	55
Tabel 4.2	Profil Responden	56
Tabel 4.3	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden	57
Tabel 4.4	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden untuk PEU	57
Tabel 4.5	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden Untuk PU	58
Tabel 4.6	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden Untuk FC	59
Tabel 4.7	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden Untuk AT	60
Tabel 4.8	Kategori Rata – Rata Jawaban Responden Untuk INT	61
Tabel 4.9	Uji Validitas Konvergen	64
Tabel 4.10	Uji Validitas Konvergen (Revisi)	65
Tabel 4.11	Uji Discriminant Validity	66
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.13	Average Variance Extrated (AVE)	68
Tabel 4.14	R-Square	68
Tabel 4.15	Result For Inner Weight Hipotesis 1	69
Tabel 4.16	Result For Inner Weight Hipotesis 2	70
Tabel 4.17	Result For Inner Weight Hipotesis 3	70
Tabel 4.18	Result For Inner Weight Hipotesis 4	71
Tabel 4.19	Result For Inner Weight Hipotesis 5	72

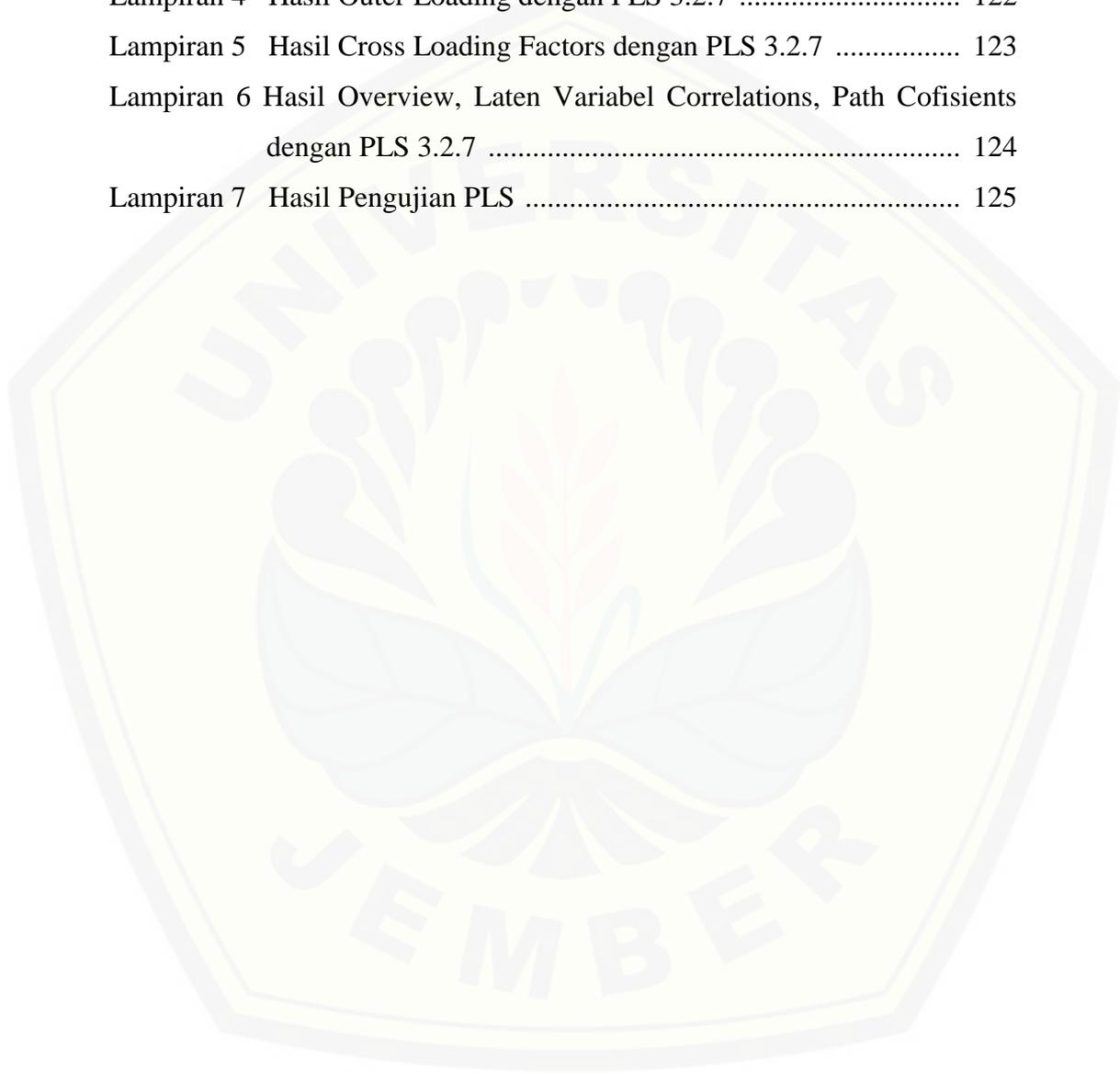
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Pendaftaran NPWP secara <i>Online</i>	14
Gambar 2.2	<i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA)	25
Gambar 2.3	<i>Theory of Planed Behaviora</i> (TPB)	26
Gambar 2.4	<i>Technolgy Acceptance Model</i> (TAM)	29
Gambar 2.5	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 3.1	Desain Penelitian	53
Lampiran 6	Hasil Pengujian PLS (<i>Partial Least Square</i>)	125



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	86
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden	91
Lampiran 3	Statistik Deskriptif Data Responden	121
Lampiran 4	Hasil Outer Loading dengan PLS 3.2.7	122
Lampiran 5	Hasil Cross Loading Factors dengan PLS 3.2.7	123
Lampiran 6	Hasil Overview, Laten Variabel Correlations, Path Cofisiens dengan PLS 3.2.7	124
Lampiran 7	Hasil Pengujian PLS	125



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini atau era zaman sekarang dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka perlu dibutuhkan sebuah inovasi – inovasi baru untuk mendukung penggunaan teknologi tersebut. Begitu pula dengan teknologi yang selalu mengalami perkembangan yang sangat canggih. Namun dalam hal ini harus diimbangi dengan beberapa hal yaitu kebutuhan informasi yang harus sesuai dengan kebutuhan personal. Untuk mengimbangi hal tersebut, sebuah instansi atau sebuah perusahaan harus mengikuti perkembangan – perkembangan yang terjadi saat ini, karena suatu perusahaan akan selalu bergantung dengan sistem informasi untuk dapat melakukan aktivitas – aktivitas yang lebih efisien dan berdaya saing tinggi.

Sistem Informasi akan memberikan suatu kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat di percaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007). Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki banyak data yang berkaitan dengan informasi perusahaan, namun jika data yang ada tidak diolah secara baik maka tidak dimungkinkan pula akan adanya informasi yang baik, karena pada dasarnya informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah data yang bernilai guna yang bisa disebut informasi. Jika informasi telah diperoleh maka dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemegang kewenangan dalam hal kemajuan perusahaan yang bersangkutan (Rosani, 2011).

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik menjelaskan bahwa informasi elektronika adalah suatu atau sekumpulan data elektronik termasuk, tetapi tidak terbatas tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, elektronik data *interchange (IDJ)*, suat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya huruf, tanda, angka, kode, akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki

arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahami. Sedangkan sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengirimkan dan atau menyebarkan informasi elektronik. Didalam asas dan tujuan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati – hatian, itikad baik, dan kebebasan memilih teknolog atau netral teknologi.

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara terbesar. Oleh karena itu pengelolaan penerimaan pajak harus dilakukan dengan baik dan akurat. Penyederhaan sistem perpajakan menjadi syarat uatam harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan, sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola secara seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah adanya penerapa media elektornik *e-system*. Tujuan dalam hal ini dalam penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan untuk meningkatkan keefesienan. Dalam rangka mencapai target penerimaan pajak yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu wujud nyata yang dilakukan adalah dengan melalukan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan juga memperhatikan perkembangan – perkembangan di era globalisasi saat ini yang berlagsung begitu cepat, tidak terkecuali dalam hal perkembangan teknologi informasi. Salah satu wujud penerapan teknologi informasi dilingkungan Direktorat Jenderal Pajak adalah penerapan uji coba *E-Registration* yang diperuntukan untuk calon wajib pajak pribadi maupun badan yang akan mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan/atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP). (Sulistiyorini dkk, 2016).

Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Jenderal Pajak Nomor PER-20/PJ/2013 Tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha Dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Serta Perubahan Data Dan Pemindahan Wajib Pajak. Walaupun

peraturan tersebut dibuat pada tahun 2013 namun belum semua masyarakat mengetahuinya dikarenakan kurang adanya sosialisasi tentang penggunaan system *e-Registration*, sehingga masyarakat atau wajib pajak masih sering menggunakan sistem manual yaitu dengan datang ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember untuk mendaftarkan diri guna mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak. Upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk mempermudah Wajib Pajak mendaftarkan NPWP melalui sistem pendaftaran *online*, jika wajib pajak kepercayaan dan kesadaran masyarakat untuk pajak semakin meningkat, maka penerimaan dari sector pajak juga meningkat.

Terdapat tiga teori yang sering digunakan dalam berbagai penelitian tentang perilaku yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norm* (Jogiyanto, 2007:56). Model yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM memprediksi penerimaan pengguna melalui 2 variabel utama yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*). (Jogiyanto, 2007:111). Ada lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap pengguna, niat untuk menggunakan, dan kondisi yang memfasilitasi.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sembada (2012) mengenai evaluasi penggunaan *Cash Management Service* (CMS) untuk sistem informasi perpustakaan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*), sedangkan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*). Selain itu, faktor faktor sosial (*social*

factors) mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan (*user acceptance*).

Objek penelitian pada skripsi ini adalah KPP yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Alasan peneliti akan melakukan penelitian terhadap Wajib Pajak orang pribadi dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP. Alasan penelitian *E-Registration* ini dilakukan untuk memprediksi dan memastikan penerimaan *E-Registration* terhadap Wajib Pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya untuk mempunyai NPWP. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh Wajib Pajak orang pribadi pengguna *E-Registration* yang terdaftar di KPP Pratama Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Jember karena *E-Registration* merupakan program pendaftaran Wajib Pajak untuk melakukan pendaftaran NPWP yang terbaru dimana masih baru saja diterapkan atau digunakan oleh KPP Pratama Jember pada tahun 2016 dan masih belum diukur seberapa banyak pengguna *E-Registration* di Jember. Selain itu juga sistem pendaftaran NPWP Online (*e-Registration*) merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan terhadap wajib pajak (orang pribadi) dalam pendaftaran NPWP agar tidak memerlukan waktu yang lama, proses yang lama, dan keuntungan lainnya adalah data diri wajib pajak (orang pribadi) yang sudah mendaftar melalui *Online* akan ter *backup* secara otomatis sehingga data wajib pajak (orang pribadi) yang sudah mendaftar sudah ada datanya. Alasan lainnya dikarenakan Jember merupakan kawasan yang paling banyak dalam pembuatan NPWP sekarisedenan dan hanya mempunyai KPP Pratama satu di wilayah ini. Penelitian ini dilakukan untuk memastikan penggunaan aplikasi *E-Registration* yang digunakan oleh wajib pajak dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP. Selain itu penggunaan *E-Registration* dapat memberikan kemudahan, kemanfaatan dibandingkan harus datang ke KPP Pratama Jember untuk mendaftarkan diri agar memperoleh NPWP sehingga hal ini memerlukan proses yang lama.

Bedasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengevaluasi penerimaan wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi terhadap sistem *E-*

Registration dengan menggunakan metode TAM dalam sebuah skripsi dengan judul “*Technology Acceptance Model (TAM) : Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Wajib Pajak Untuk Mmperoleh NPWP secara Online (E-Registration System)*”



1.2 Rumusan Masalah

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna dari penggunaan *E-Registration* untuk penggunaan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Analisis ini diukur melalui penerimaan pengguna yang ditinjau menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Maka, pertanyaan rumusan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*?
- b. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*?
- c. Apakah persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*?
- d. Apakah persepsi kondisi fasilitas (*facilitating condition*) berpengaruh terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*?
- e. Apakah sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna (*behavioral intention*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating condition*) berpengaruh terhadap sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh sikap perilaku pengguna (*attitude toward using*) terhadap minat perilaku pengguna (*behavioral intention*) sistem pendaftaran NPWP *online e-Registration*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan bahan informasi sebagian acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Wajib Pajak Khususnya Orang Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi untuk menilai penerimaan pengguna yaitu wajib pajak orang pribadi terhadap *E-Registration* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Jember sehingga dapat membantu dalam langkah pengambilan keputusan mengenai perbaikan sistem tersebut.

c. Bagi Kantor Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pegawai pajak untuk menjalankan tugas – tugasnya. Yang kedua dapat mengurangi hal – hal yang memperlambat proses pendaftaran diri untuk memperoleh NPWP bagi wajib pajak orang pribadi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan. Konflik tujuan terjadi ketika tujuan subsistem tidak konsisten dengan tujuan subsistem lainnya atau dengan sistem secara keseluruhan. Keselarasan tujuan terjadi ketika subsistem mencapai tujuannya saat berkontribusi dengan tujuan keseluruhan organisasi. Semakin besar organisasi dan system yang lebih kompleks, semakin sulit untuk mencapai keselarasan tujuan. (Sembada, 2012)

Menurut Romney dkk (2015:3) suatu sistem pada dasarnya adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil mendukung sistem yang lebih besar. Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami suatu keadaan yang berusaha menjelaskan menemukan struktur unsure yang membentuk sistem tersebut. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Menurut Yuliawan dkk (2013) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan suatu informasi.

Suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya, data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian komponen sistem (subsistem) yang disusun dan dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan data agar informasi dapat diberikan untuk melakukan tindakan –

tindakan yang diperlukan. Dengan demikian sistem informasi merupakan bentuk keterpaduan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya.

Menurut pengertian informasi Jogiyanto (2007:10), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadiankejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”

2.1.2 Pengertian Pajak

Mardiasmo (2011:1) berpendapat bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan dari sektor partiklelir ke sektor pemerintah) berdasarkan Undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (tegen prestatie) yang langsung ditunjuk dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Menurut Resmi (2017:1) pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbale balik dari Negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Resmi (2017:10) sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu *Official Assessment system*, *Self Assessment system*, dan *Withholding system*. *Official Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terhutang. *Self Assessment System* merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. *Withholding System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terhutang oleh wajib pajak.

2.1.3 Pelaksanaan Pajak di Indonesia

Pemungutan pajak di Indonesia secara kelembagaan merupakan tanggung jawab dari Direktorat Jenderal Pajak yang selaku pengelola pemungutan pajak pusat, namun secara keseluruhan pemungutan pajak di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat terutama Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak sangat menentukan tercapai atau tidaknya target penerimaan pajak di Indonesia yang menganut *self assessment system*.

Self Assessment System merupakan sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia dengan memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, serta melaporkan sendiri jumlah pajak terhutang setiap tahunnya sesuai dengan Undang-Undang perpajakan yang berlaku (Resmi, 2013:27) dalam (Anggraini dkk, 2016). *Self assessment system* yang diterapkan di Indonesia dapat membuka celah bagi Wajib Pajak untuk melaporkan jumlah pajak terutangnya tidak sesuai kenyataan. Tujuan pemeriksaan pajak adalah untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak serta untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemeriksaan pajak sebagai penguji kepatuhan Wajib Pajak adalah hal yang seharusnya dilaksanakan di Indonesia, dengan adanya pemeriksaan pajak, Fiskus akan mengetahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak serta untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Fiskus melakukan pemeriksaan pajak dari tahun ke tahun secara berkesinambungan sebagai perwujudan bentuk pengawasan dan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam pelaksanaan pemungutan pajak di Indonesia. (Anggraini dkk, 2016).

2.1.4 Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2017:3) terdapat dua fungsi pajak yaitu *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur) yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *Budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintahan untuk membiayai pengeluaran

baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintahan berupaya memasukkan uang sebanyak - banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur) Pajak mempunyai fungsi pengatur yaitu, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Beberapa contoh penerapan pajak sebagai fungsi pengatur adalah:
 - a. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang - barang mewah. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dikenakan pada saat terjadi transaksi jual beli barang mewah. Makin mewah suatu barang maka tarif pajaknya makin tinggi sehingga barang tersebut makin mahal harganya. Pengenaan pajak ini dimaksudkan agar rakyat tidak berlomba-lomba untuk mengonsumsi barang mewah (mengurangi gaya hidup mewah).
 - b. Tarif pajak progresfi dikenakan atas penghasilan dimaksudkan agar pihak yang memperoleh penghasilan tinggi memberikan kontribusi (membayar pajak) yang tinggi pula sehingga terjadi pemeratan pendapat.
 - c. Tarif pajak ekspor sebesar 0% dimaksudkan agar para pengusaha terdorong mengeksport hasil produksinya di pasar dunia sehingga dapat memperbesar devisa negara.
 - d. Pajak penghasilan dikenakan atas penyerahan barang hasil industri tertentu seperti industri semen, industri rokok, industri baja, dan lainlain, dimaksudkan agar terdapat penekana produksi terhadap

industri tersebut karena dapat mengganggu lingkungan atau polusi (membahayakan kesehatan).

- e. Pembebasan pajak penghasilan atas sisa hasil usaha koperasi dimaksudkan untuk mendorong perkembangan koperasi di Indonesia.
- f. Pemberlakuan *tax holiday* dimaksudkan untuk menarik investor asing agar menanamkan modalnya di Indonesia.

2.1.5 NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

NPWP adalah singkatan dari Nomor Pokok Wajib Pajak, merupakan identitas wajib pajak dalam *system* administrasi perpajakan yang dipergunakan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan Wajib Pajak. Menurut Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009 Nomor Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Gunawan (2012).

2.1.6 Cara Pendaftaran Wajib Pajak Orang Pribadi NPWP Secara Manual

Tata cara pendaftaran secara manual yaitu dengan cara:

1. Wajib Pajak datang ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak) dengan membawa *fotocopy* KTP dan akte pendirian badan untuk wajib pajak badan.
2. Wajib Pajak datang ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak) dengan membawa *fotocopy* KTP dan surat keterangan kerja untuk wajib pajak orang pribadi.
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Petugas KPP memproses
5. Bila dianggap lengkap Wajib Pajak dinyatakan terdaftar dan mendapatkan kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) (PER-38/PJ/2013). (Wulandari dkk, 2015)

2.1.7 E-Registration

E-Registration adalah sistem pendaftaran wajib pajak dan pengukuhan pengusaha kenaik pajak secara *online*. Sedangkan bagi wajib pajak yang telah terdaftar dan ingin merubah data wajib pajak tersebut dapat memanfaatkan layanan *E-Registration*. (PER-38/PJ/2013). (Wulandari dkk, 2015)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem pendaftaran NPWP Online (*e-Registration*) merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan terhadap wajib pajak (orang pribadi) dalam pendaftaran NPWP agar tidak memerlukan waktu yang lama, proses yang lama, dan keuntungan lainnya adalah data diri wajib pajak (orang pribadi) yang sudah mendaftar melalui *Online* akan ter *backup* secara otomatis sehingga data wajib pajak (orang pribadi) yang sudah mendaftar sudah ada datanya. Seperti halnya yang dilakukan oleh wajib pajak (orang pribadi) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember, *e-Registration* digunakan untuk pendaftaran NPWP secara *Online*.

1. Cara registrasi NPWP *online E-Registration*

- a. Wajib Pajak membuka situs resmi Direktorat Jenderal Pajak yaitu <http://www.pajak.go.id>
- b. Selanjutnya yaitu memilih menu DJP *Online*, klik *E-Registration*. Kemudian klik daftar untuk awal yang belum memiliki akun tersebut.

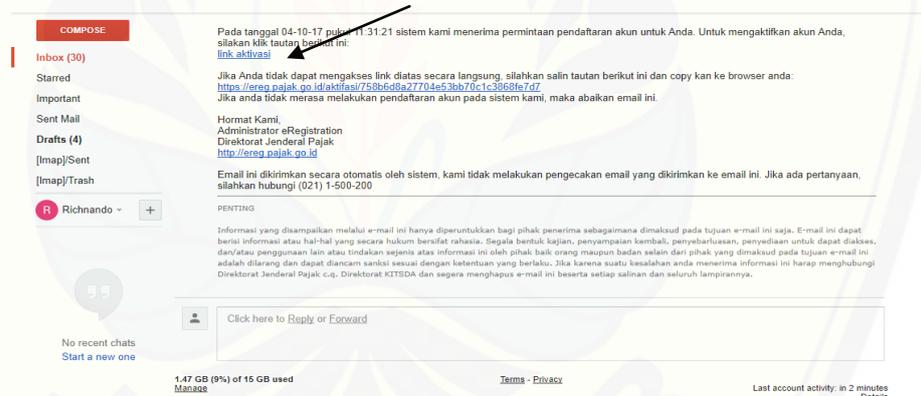
version 1.0 rev 1804 build 20150727.2207
Direktorat Jenderal Pajak © 2015

Selamat email anda telah terverifikasi untuk Anda gunakan untuk mendaftar akun pada sistem kami. Selanjutnya silahkan isikan identitas anda di bawah ini.

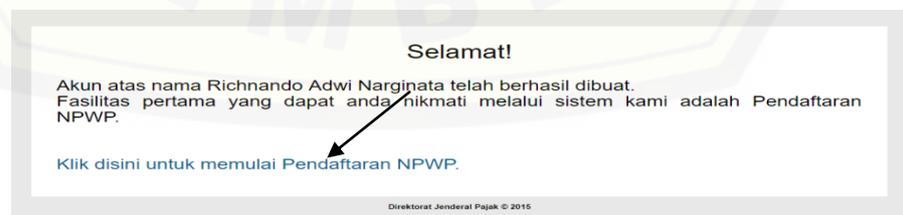
Jenis WP*	<input type="text" value="Orang Pribadi"/>	* Jenis WP yang anda pilih disini menentukan jenis WP yang dapat anda daftarkan melalui akun anda nantinya. Misalnya Anda memilih WP Badan, maka Anda hanya akan dapat mendaftarkan NPWP Badan.
Nama Sesuai KTP*	<input type="text" value="Nama"/>	* Tuliskan nama anda dengan lengkap dan benar TANPA gelar. Nama ini akan digunakan pada formulir Pendaftaran NPWP.
Alamat Email*	<input type="text" value="richnandoan@gmail.com"/>	* Email ini diambilkan dari email yang Anda daftarkan pada langkah 1. Email ini akan digunakan pada formulir Pendaftaran. Pastikan alamat email yang anda gunakan adalah email yang masih aktif.
Password*	<input type="password"/>	
Ulangi Password*	<input type="password"/>	
Nomor HP*	<input type="text" value="Nomor Telepon / HP"/>	* Nomor HP ini akan digunakan pada formulir Pendaftaran NPWP. Pastikan nomor Telepon/HP yang anda masukkan adalah nomor yang masih aktif dan sering anda gunakan.
Pertanyaan*	<input type="text" value="-- Pilih Pertanyaan --"/>	
Jawaban*	<input type="text" value="Jawaban"/>	
	 <input type="text" value="Captcha"/>	

[Daftar](#)

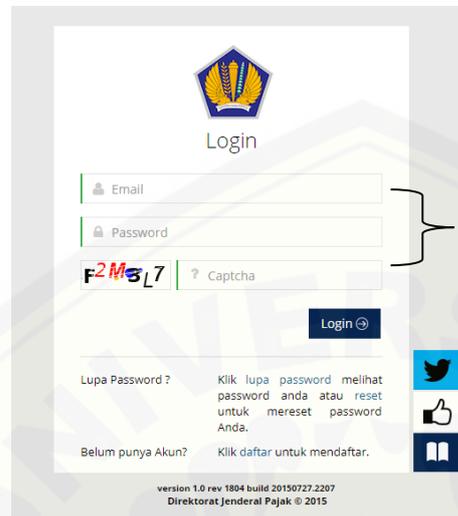
- f. Kemudian setelah mengisi biodata tersebut, maka ada konfirmasi kembali di *e-mail* yang sudah didaftarkan dengan klik link verifikasi kembali.



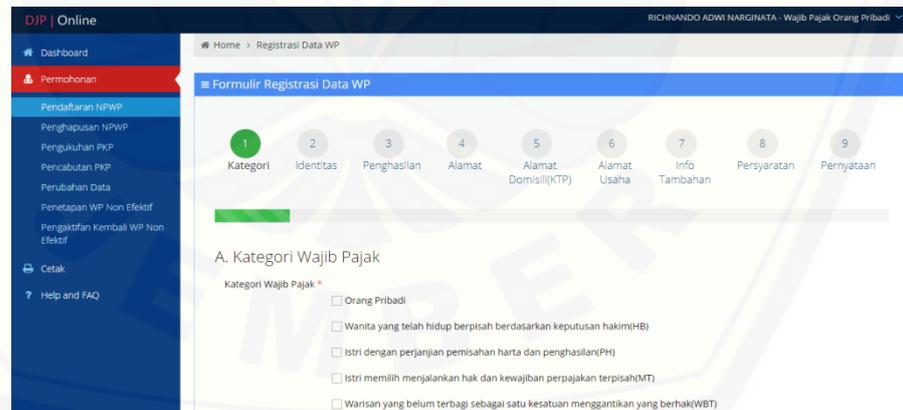
- g. Setelah klik link verifikasi, maka akan muncul gambar berikut dan perintah selanjutnya adalah klik



- h. Perintah selanjutnya adalah memasukan username dan password yang telah didaftarkan.



- i. Selanjutnya yaitu pengisian pada gambar dibawah ini, dengan disesuaikan urutan perintah yang sudah ada. Disesuaikan dengan kategori yang ada yaitu wajib pajak orang pribadi. Dengan mengikuti langkah – langkah selanjutnya.



- j. Setelah wajib pajak (orang pribadi) mengisi langkah pertama yaitu pengisian kategori wajib pajak, dilanjutkan dengan proses selanjutnya yaitu pengisian identitas wajib pajak dengan mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.

DJP | Online RICHNANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Penetapan WP Non Efektif
Pengkaktifan Kembali WP Non Efektif

Cetak
Help and FAQ

B. Identitas Wajib Pajak

1. Nama Wajib Pajak * Richnando Adwi Narginata

Gelar Depan Gelar Belakang Gelar Belakang

2. Tempat / Tanggal Lahir * Tempat Lahir dd-mm-yyyy
Tempat Lahir Tidak Boleh Kosong Tanggal Lahir Tidak Boleh Kosong

3. Status Pernikahan * Tidak Kawin

4. Kebangsaan * -- Pilih -- NIK/No. Passport NIK
Kode Negara Tidak Boleh Kosong Passport Tidak Boleh Kosong

5. Nomor Telepon Nomor Telepon

6. Nomor Handphone * 085895267243

7. Email richnandoan@gmail.com

Prev Next

- k. Setelah pengisian identitas wajib pajak, berikutnya adalah pengisian sumber penghasilan utama yang sesuai dengan kategori pekerjaan dalam hubungan kerja, kegiatan usaha, pekerja bebas.

DJP | Online RICHNANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Penetapan WP Non Efektif
Pengkaktifan Kembali WP Non Efektif

Cetak
Help and FAQ

C. Sumber Penghasilan Utama

Pekerjaan dalam hubungan kerja

1. PNS 2. TNI / Polri
 3. Pensiunan 4. Pegawai Swasta
 5. Pegawai BUMN / BUMD 6. Pegawai Badan Publik
 7. Pejabat Negara / Daerah 8. Pekerja pada pemberi kerja yang tidak termasuk sebagai subjek pajak
 9. Pegawai Lainnya. Uraian Uraian Pegawai Lainnya

Kegiatan Usaha

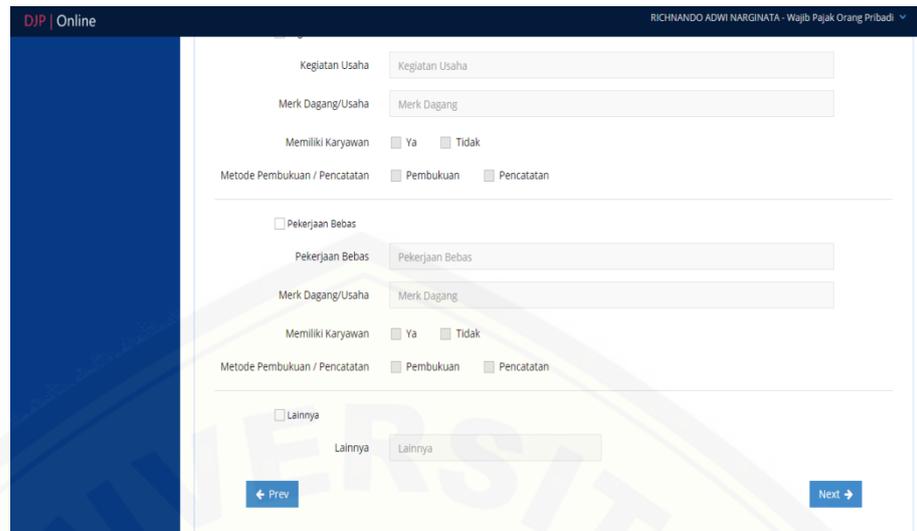
Kegiatan Usaha Kegiatan Usaha

Merk Dagang/Usaha Merk Dagang

Memiliki Karyawan Ya Tidak

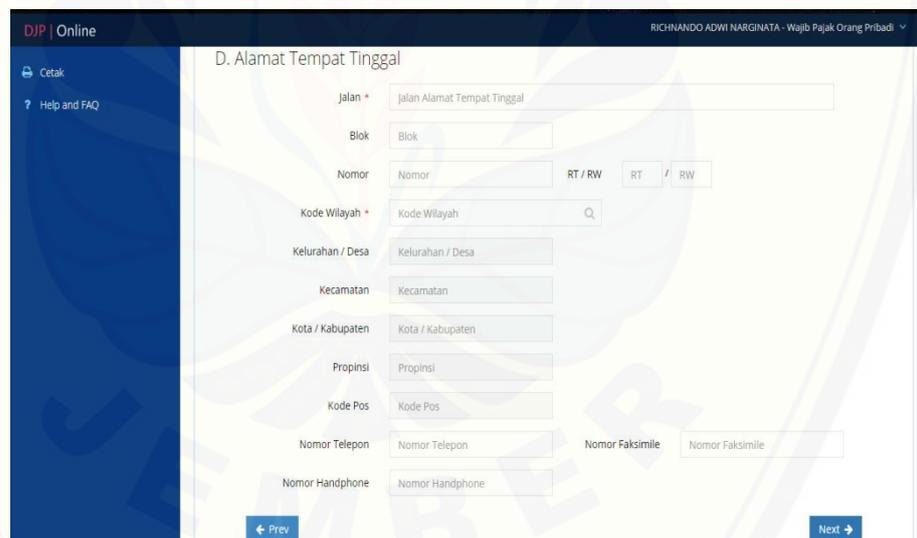
Metode Pembukuan / Pencatatan Pembukuan Pencatatan

Pekerjaan Bebas



The screenshot shows the 'DJP | Online' interface for 'RICHMANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi'. The form is divided into three sections: 'Kegiatan Usaha', 'Pekerjaan Bebas', and 'Lainnya'. Each section has a title, a text input field, a 'Merk Dagang/Usaha' field, a 'Memiliki Karyawan' checkbox (Ya/Tidak), and a 'Metode Pembukuan / Pencatatan' checkbox (Pembukuan/Pencatatan). The 'Kegiatan Usaha' section is currently selected. Navigation buttons 'Prev' and 'Next' are at the bottom.

- l. Setelah pengisian sumber penghasilan, maka langkah berikutnya adalah pengisian alamat tempat tinggal. Kemudian pengisian alamat tempat tinggal dilakukan pengisian alamat domisili yang harus sesuai dengan KTP.



The screenshot shows the 'DJP | Online' interface for 'RICHMANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi'. The form is titled 'D. Alamat Tempat Tinggal'. It contains several fields for address registration: 'Jalan *', 'Blok', 'Nomor', 'Kode Wilayah *', 'Kelurahan / Desa', 'Kecamatan', 'Kota / Kabupaten', 'Propinsi', 'Kode Pos', 'Nomor Telepon', 'Nomor Handphone', 'RT / RW', 'Nomor Faksimile', and 'Nomor Handphone'. The 'Jalan *' field is filled with 'Jalan Alamat Tempat Tinggal'. Navigation buttons 'Prev' and 'Next' are at the bottom.

- m. Setelah pengisian alamat tempat tinggal sesuai dengan KTP, maka selanjutnya adalah pengisian alamat usaha. Dimana dalam pengisian alamat usaha di isi jika Tab penghasilan berisi kegiatan usaha, pekerjaan bebas, dan pekerjaan lainnya.

DJP | Online RICHMANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Efektif

Cetak

Help and FAQ

F. Alamat Usaha

Alamat Usaha hanya diisi jika Tab Penghasilan berisi Kegiatan Usaha, Pekerjaan Bebas atau Pekerjaan Lainnya

Jalan * Jalan Alamat Tempat Tinggal

Blok Blok

Nomor Nomor RT / RW RT / RW

Kode Wilayah * Kode Wilayah

Kelurahan / Desa Kelurahan / Desa

Kecamatan Kecamatan

Kota / Kabupaten Kota / Kabupaten

Propinsi Propinsi

Kode Pos Kode Pos

Nomor Telepon * Nomor Telepon

Nomor Faksimile Nomor Faksimile

- n. Langkah selanjutnya yaitu pengisian pada langkah info tambahan. Di dalam info tambahan ini tertera jumlah tanggungan beserta kisaran gaji yang diperoleh setiap bulannya.

DJP | Online RICHMANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Penghapusan NPWP

Pengkukuan PKP

Pencabutan PKP

Perubahan Data

Penetapan WP Non Efektif

Pengaktifan Kembali WP Non Efektif

Cetak

Help and FAQ

1 Kategori 2 Identitas 3 Penghasilan 4 Alamat 5 Alamat Domisili(KTP) 6 Alamat Usaha 7 Info Tambahan 8 Persyaratan 9 Pernyataan

G. Info Tambahan

Jumlah Tanggungan * 2

Kisaran Penghasilan PerBulan

Kurang Dari Rp. 2.000.000

Rp. 2.000.000 s/d Rp. 4.999.999

Rp. 5.000.000 s/d Rp. 9.999.999

Rp. 10.000.000 s/d Rp. 19.999.999

Tidak Kusong

← Prev

Next →

Data Belum Lengkap

- o. Setelah mengikuti langkah 1 – 7, berikutnya adalah untuk persyaratan. Dimana didalam langkah persyaratan ini dua pilihan pendaftaran NPWP yaitu secara manual dan secara *online*. Apabila manual hanya klik manual, apabila secara *online* maka perlu submit *scan* ktp dan surat keterangan kerja.

DJP | Online RICHNANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Elektif

Cetak

Help and FAQ

Persyaratan

Untuk memproses permohonan pendaftaran NPWP diperlukan persyaratan yang harus dilampirkan. Metode yang digunakan dalam mengirim lampiran permohonan adalah:

- Unggah (jenis file gif | jpg | jpeg | png; Ukuran file max 1MB/file)
- Kirim Manual

Saudara adalah Wajib Pajak Orang Pribadi berstatus PUSAT yang Tidak Melakukan usaha/pekerjaan bebas dengan kategori OP. Silahkan upload syarat-syarat berikut:

KITAS / KITAP Drop Gambar KITAS Di Sini

Persyaratan diatas sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor:Per-38/Pj/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-20/Pj/2013 Tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha Dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Serta Perubahan Data Dan Pemindahan Wajib Pajak.

- p. Setelah langkah persyaratan selesai, berikutnya masuk dalam proses selanjutnya adalah pernyataan. Untuk langkah pernyataan, perlu member tanda \surd pada kotak centang benar dan lengkap kemudian simpan.

DJP | Online RICHNANDO ADWI NARGINATA - Wajib Pajak Orang Pribadi

Pendaftaran NPWP

Penghapusan NPWP

Pengukuhan PKP

Pencabutan PKP

Perubahan Data

Penetapan WP Non Efektif

Pengaktifan Kembali WP Non Efektif

Cetak

Help and FAQ

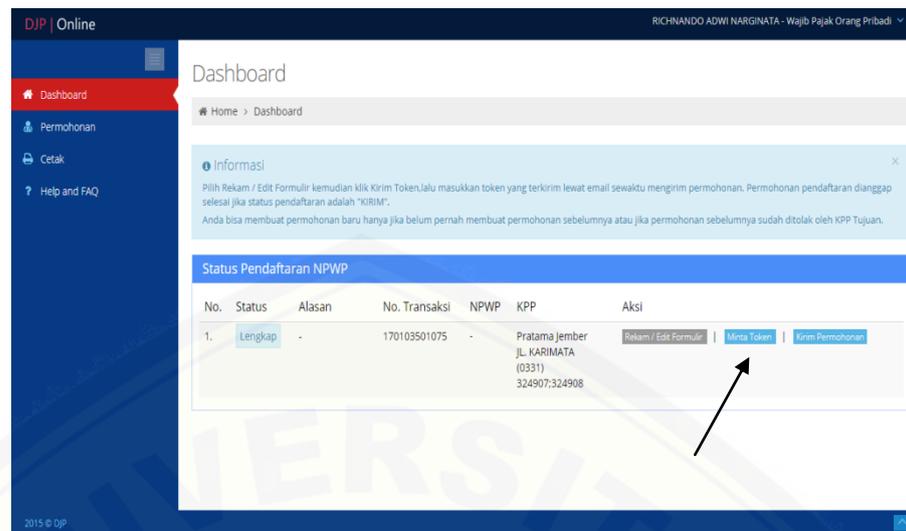
1 Kategori 2 Identitas 3 Penghasilan 4 Alamat 5 Alamat Domisil(KTP) 6 Alamat Usaha 7 Info Tambahan 8 Persyaratan 9 **Pernyataan**

Pernyataan

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah:

- Benar
- Lengkap

- q. Setelah proses pernyataan selesai dan klik simpan, maka proses selanjutnya adalah seperti gambar dibawah ini dengan melanjutkan proses selanjutnya adalah minta token dan memasukan kode token yang dikonfirmasi melalui email yang terdaftar.

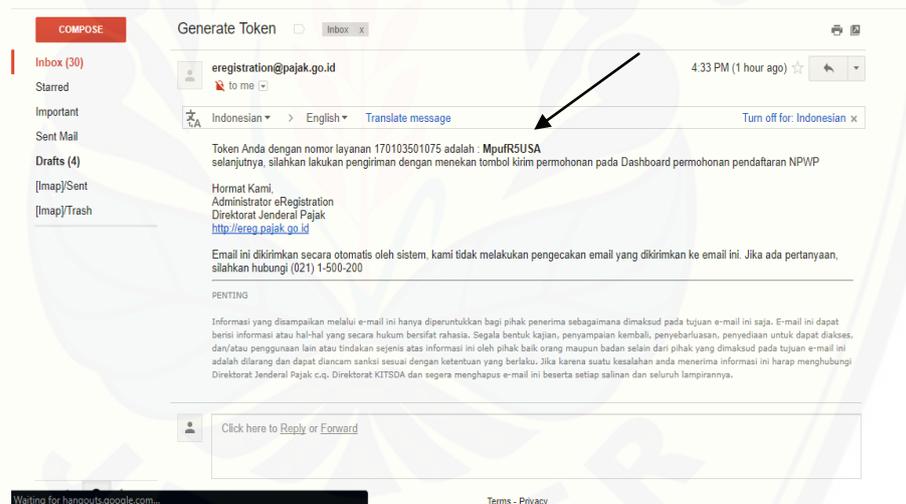


The screenshot shows the 'Dashboard' page of the 'DJP Online' system. At the top, there is a navigation menu with 'Dashboard', 'Permohonan', 'Cetak', and 'Help and FAQ'. Below the menu, there is an 'Informasi' box with instructions on how to use the token. The main content area is titled 'Status Pendaftaran NPWP' and contains a table with the following data:

No.	Status	Alasan	No. Transaksi	NPWP	KPP	Aksi
1.	Lengkap	-	170103501075	-	Pratama Jember JL. KARIMATA (0331) 324907:324908	Rekam / Edit Formulir Minta Token Kirim Permohonan

An arrow points to the 'Minta Token' button in the 'Aksi' column of the first row.

Setelah klik minta token, akan ada konfirmasi id token yang dikonfirmasi melalui *e-mail* yang sudah didaftarkan.



The screenshot shows an email interface with a 'Compose' button and a list of folders (Inbox, Starred, Important, Sent Mail, Drafts, [imap]Sent, [imap]Trash). The email is from 'eregistration@pajak.go.id' and is titled 'Generate Token'. The email body contains the following text:

Token Anda dengan nomor layanan 170103501075 adalah: **MpuR5USA** selanjutnya, silahkan lakukan pengiriman dengan menekan tombol kirim permohonan pada Dashboard permohonan pendaftaran NPWP

Hormat Kami,
Administrator eRegistration
Direktorat Jenderal Pajak
<http://ereg.pajak.go.id>

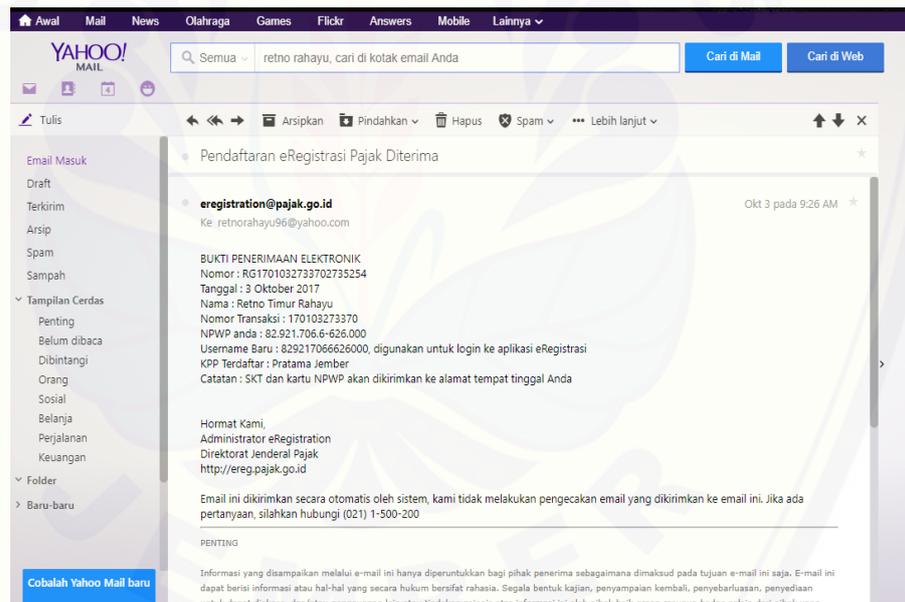
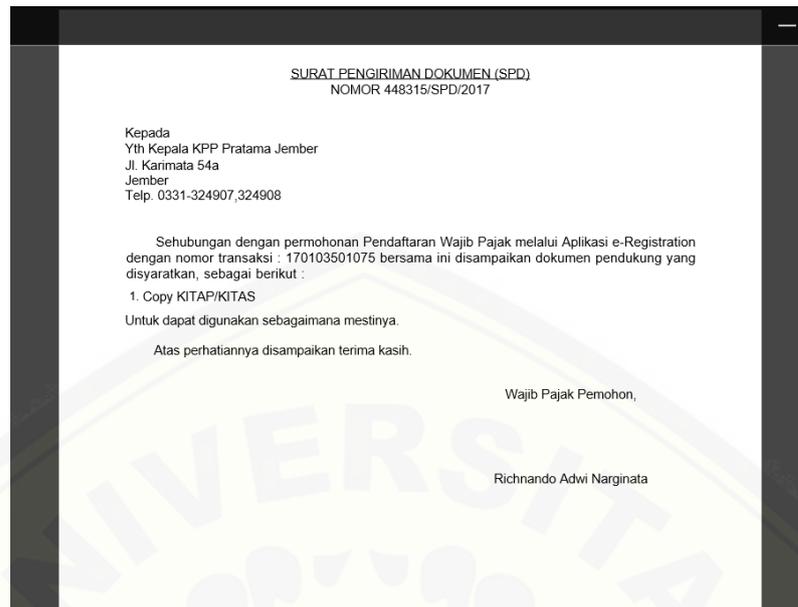
Email ini dikirimkan secara otomatis oleh sistem, kami tidak melakukan pengecekan email yang dikirimkan ke email ini. Jika ada pertanyaan, silahkan hubungi (021) 1-500-200

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Click here to [Reply](#) or [Forward](#)

- r. Setelah wajib pajak yang bersangkutan memasukkan kode token, langkah selanjutnya adalah klik kirim permohonan. Apabila untuk mendaftar secara manual akan mendapatkan SPD (Surat Pengiriman Dokumen), sedangkan untuk yang mendaftar secara *online* tinggal menunggu konfirmasi persetujuan NPWP diterima atau tidaknya melalui konfirmasi email.



Sumber: www.pajak.go.id

2.1.8 Theory of Reasoned Action (TRA)

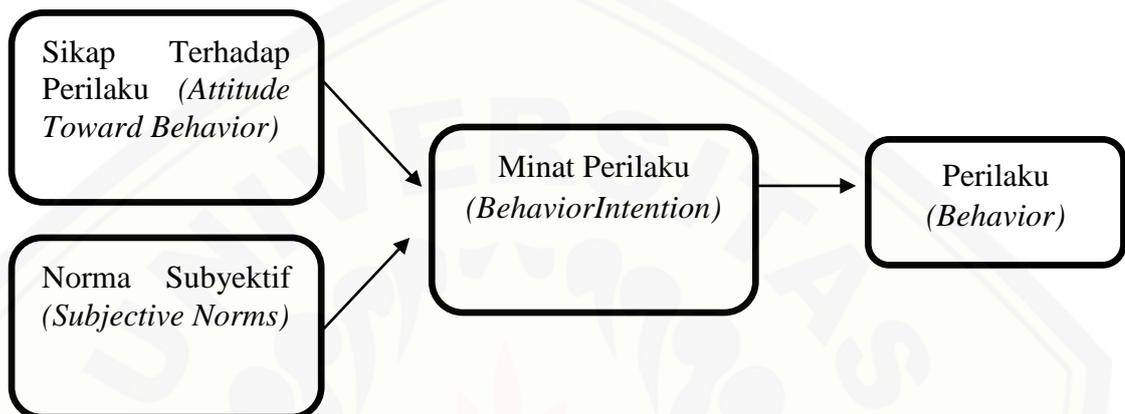
Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen (2007). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang

akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (intention) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2007:25).

Ajzen, (1975) yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma - norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu. Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Icek Ajzen(1998) dalam Jogiyanto (2007:61) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*). Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Jogiyanto (2007:42) berpendapat bahwa intensi atau niat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu sikap individu terhadap perilaku (merupakan aspek personal) dan persepsi individu terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Secara singkat, praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subyektif dipengaruhi

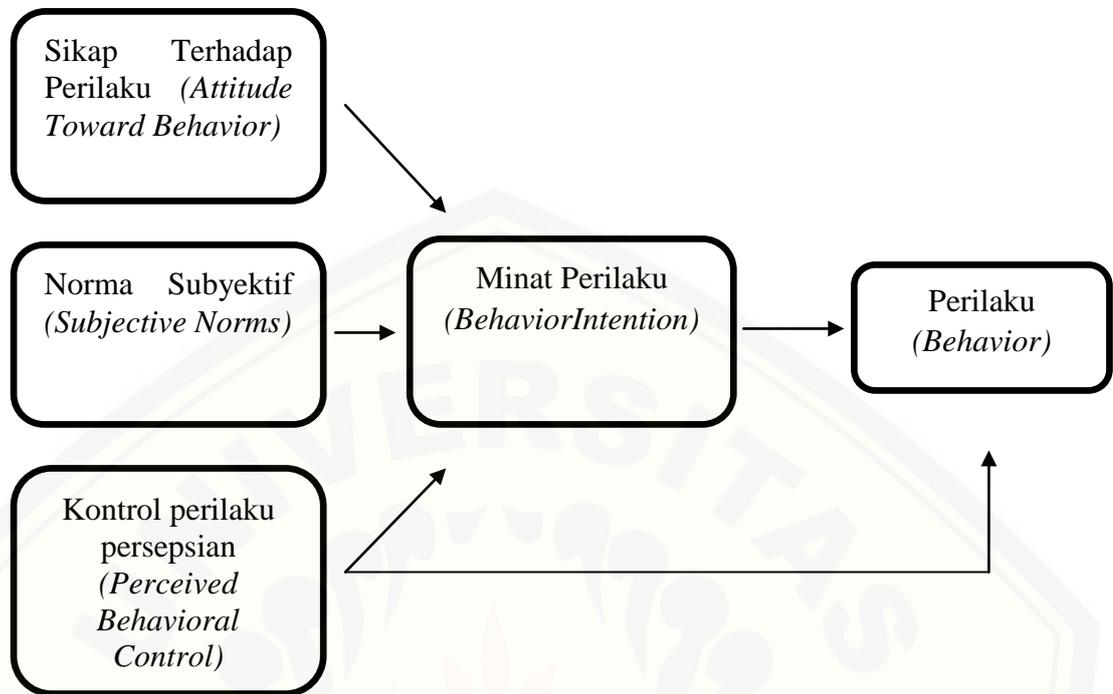
oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.



Gambar 2.2 TRA (*Theory of Reasoned Action*)
Sumber : Jogyanto (2007:46)

2.1.9 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Menurut Ajzen (1988) dalam Jogyanto (2007:61) untuk mengembangkan teori ini dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan – kekurangannya dan keterbatasan – keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya (Chau and Hu, 2002). Dengan menambahkan sebuah konstruk ini, yaitu kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behavior atau TPB*) tampak di gambat berikut ini :



Gambar 2.3 Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavioral*)

Sumber: Jogiyanto (2007:62)

Dari Gambar 2.1 teori perilaku rencana (*Theory of Planned Behavior*) dapat mempunyai dua fitur (Jogiyanto, 2007:62) sebagai berikut:

- a. Teori ini mengasumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang – orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang

menyebutkan menghubungkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ke minat.

- b. Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behaviour*).

2.1.10 *Technology Acceptance Model (TAM)*

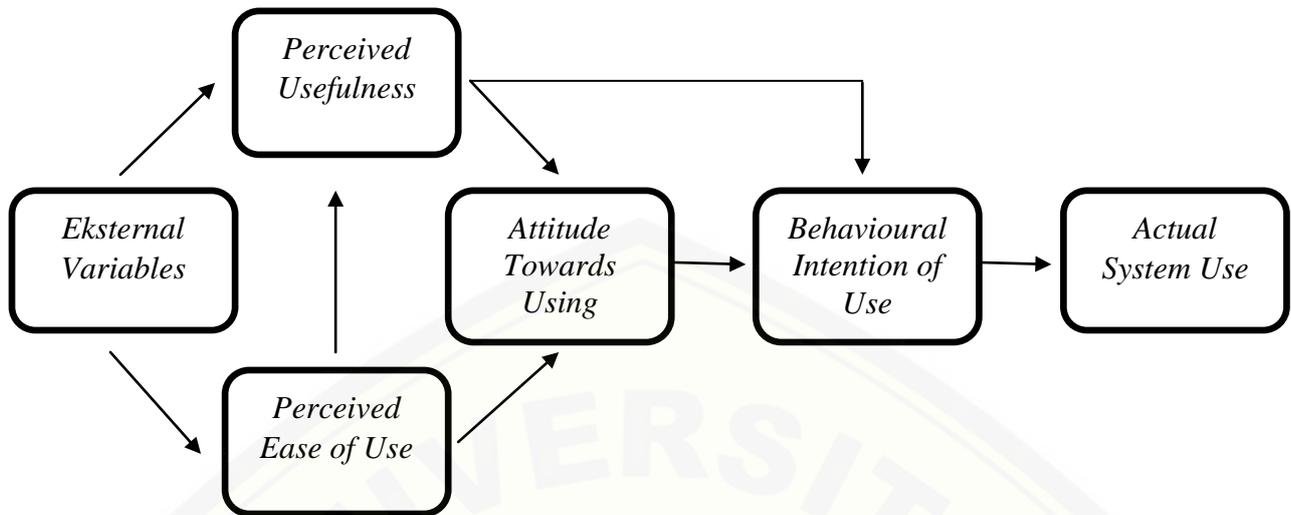
Menurut Jogiyanto (2007:111) disebutkan beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM Merupakan adaptasi dari TRA yang khusus dirancang untuk pemodelan penerimaan penggunaan sistem informasi. Tujuan dari TAM adalah untuk memberi penjelasan terhadap penerimaan suatu sistem teknologi, mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan pengguna populasi. Oleh karena itu, sebuah tujuan utama dari TAM adalah untuk memberikan dasar untuk melacak dampak dari faktor eksternal pada keyakinan internal.

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku di

tentukan oleh sikap atas perilaku tersebut (Sembada, 2012). Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku manusia tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Jogiyanto (2007:114) mendefinisikan *perceived usefulness* (PU) sebagai “*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or this performance*” dan *perceived ease of use* (PEU) sebagai “*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort*” sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Model TAM tersebut telah diperkenalkan adanya variabel eksternal (*external variables*). Adanya dugaan (*notion*) dikaitkan antara Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Pengaruh yang penting dari persepsi kegunaan atas minat pada penggunaannya dengan memperkenalkan suatu hubungan sebab akibat antara keduanya. (Davis, 1989) Perpaduan Model TAM yang diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA) telah diuji oleh para pemakai model yang mengenalkan suatu pengolah kata baru. Sikap dan minat lebih sedikit bila dibandingkan dengan prediksi dari TRA dan TAM. Keduanya merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi atas sikap yang menghubungkannya dengan tingkat/minat kepercayaan terhadapnya. (Ferdinand, 2000). Pada penelitian lain, Davis (1986) yang mengamati skala pengukuran untuk mengetahui penerimaan pemakai dalam short supply dan mencoba membuat skala *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dalam TAM.



Gambar 2.4 Model TAM yang telah dimodifikasi (Davis et.al 1989)

Tingkat penerimaan pengguna TI (Information Technology Acceptance) ditentukan oleh enam faktor, yaitu : (Davis, 1989)

1. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis (1989: 320), definisi dari persepsi kegunaan adalah "Tingkat dimana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan tertentu". Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kegunaan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu kepercayaan (belief) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan menggunakannya dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang bermanfaat, dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Jogiyanto (2007:114) persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan bahwa kegunaan persepsi merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seorang

merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Rahardi (2007) kegunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya pengukuran kegunaan persepsian tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas /keragaman aplikasi yang dijalankan. Rahardi (2007) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease-of-use*)

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai "tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari masalah" (Davis, 1989: 320), yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dikeluarkan dalam menggunakan suatu sistem. Kemudahan penggunaan adalah konsep yang telah mendapatkan perhatian dalam kepuasan pengguna dalam alirannya penelitian sistem informasi. Segala sesuatu yang sama, sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan minat untuk menggunakan sebagai kebalikan dari suatu sistem yang lebih mudah digunakan (Davis, 1989). Dari definisi tersebut diketahui bahwa konstruk ini merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi mudah digunakan, maka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tidak mudah digunakan, maka tidak akan menggunakannya.

Menurut Jogiyanto (2007:115) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakan.

Sebaliknya jika dia merasa bahwa sistem informasi tersebut sulit untuk digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

3. Sikap Menuju Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Attitude Toward Using dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai akibat dari bilamana seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1989: 321). Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioural components*).

4. Minat untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Minat untuk menggunakan sistem merupakan indikator yang layak untuk mengukur penggunaan sistem dimasa datang (Jackson et al., 1997). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. (Hurlock, 1995)

Jogiyanto (2007:116) minat perilaku adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku ang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.

5. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) merupakan dukungan terhadap penggunaan perangkat sebagai salah satu bentuk dari kondisi yang memfasilitasi. Ketersediaan perangkat atau perangkat lunak mudah dalam mengoperasikan memungkinkan pengguna dapat mengakses informasi secara cepat (Sukma, 2016). Variabel ini merupakan tambahan

dari penelitian dan bukan variabel TAM yang dikembangkan oleh Davis. Alasan menggunakan variabel ini dikarenakan ada beberapa perangkat yang harus digunakan dalam menggunakan *e-registration* dengan tidak adanya fasilitas yang lengkap maka program *e-registration* tidak akan berjalan lancar. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang dapat memadai dalam penggunaan *e-registration*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menguji penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh para peneliti pada berbagai macam tipe dan jenis organisasi. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Santoso (2010) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi oleh karyawan berdasarkan *Techology Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode survei dan memberikan tanggapan secara langsung yang diberikan oleh responden dengan 112 kuesioner yang dibagikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM).

Menurut Handayani (2007) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh et al. (2003). Data diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Menurut Bakhtiar (2014) dalam penelitiannya, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah teori yang dikemukakan oleh Venkatesh, et al. (2003) gabungan dari 8 teori-teori penerimaan teknologi sebelumnya. UTAUT memiliki empat konstruk utama yang langsung berpengaruh terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakai. Keempat konstruk ini adalah 1) ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), 2) ekspektansi usaha (*effort expectancy*), 3) pengaruh sosial (*social influence*), dan 4) kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Model ini selanjutnya digunakan untuk meneliti *Be Smart* yang merupakan *Learning Management System* (LMS) berbasis *web*. *Be Smart* adalah *e-learning* milik Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari *Moodle* versi 1.9.15 yang sudah disesuaikan, memiliki fasilitas seperti mengelola materi perkuliahan. Penelitian ini selanjutnya akan menjelaskan tentang hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *Be Smart* dengan menggunakan model UTAUT. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan teknik analisis data pendekatan PLS. Data diperoleh dari responden (mahasiswa Fakultas Teknik UNY) diperoleh dengan menyebarkan kuisioner tertutup. Besarnya sampel pada penelitian yang menggunakan pendekatan PLS ini sejumlah 60 mahasiswa, dianalisis dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software smartPLS*.

Menurut Hanggono dkk (2015) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya yang sedang menempuh skripsi dan ditentukan 85 orang sebagai sampel penelitian.

Menurut Ratsidyaningtyas (2016) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk memprediksi tingkat penerimaan e-Faktur oleh Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar menggunakan e-Faktur di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Jember. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk utama yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan, persepsi pengguna terhadap kegunaan, persepsi kenyamanan

pengguna, sikap pengguna terhadap penggunaan, dan niat perilaku pengguna untuk menggunakan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Untuk uji statistik dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Menurut Prasastika (2015) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengujian teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna terhadap *system* pendaftaran *Online* BPJS kesehatan dan menganalisis variabel yang mempengaruhi diterimanya penggunaan *system* pendaftaran *Online* BPJS kesehatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan hipotesis penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan alat statistik *Partial Least Square*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	“Pengaruh <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , dan <i>perceived enjoyment</i> terhadap penerimaan teknologi informasi (studi empiris di Kabupaten Sragen)” Santoso (2010)	Variable: persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, sikap dan penerimaan sistem.	Hasil menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap. Persepsi kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap. Persepsi kenyamanan tidak berpengaruh terhadap positif terhadap sikap. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi. Sikap

Lanjutan Tabel 2.1

			tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem teknologi informasi.
2.	<p>“Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta).” Handayani (2007)</p>	<p>Variabel: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi. Penggunaan nyata dan minat pemanfaatan.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa Ekspektasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Faktor sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan nyata. Minat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan nyata.</p>
3.	<p>“Penerapan Model <i>The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (Utaut) Untuk Memahami Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan ELearning (Be Smart) DiFakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.”</p>	<p>Variabel : Ekspektasi kinerja, minat penggunaan, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat pengguna</p>

Lanjutan Tabel 2.1

	Bakhtiar (2014)		
4.	<p>“Analisis Atas Praktek TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) Dalam Mendukung Bisnis <i>Online</i> Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial <i>Instagram</i>”</p> <p>Hanggono dkk (2015)</p>	<p>Variabel : persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku untuk tetap menggunakan, kondisi nyata penggunaan sistem.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan positif persepsi sikap penggunaan. Persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. Sikap penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan. Perilaku untuk menggunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.</p>
5.	<p>“Analisis Penerimaan e-Faktur Melalui Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> pada Pengusaha Kena Pajak (Studi Empiris pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar Menggunakan e-Faktur Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember)”</p>	<p>Variabel : persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap pengguna dalam menggunakan, persepsi kenyamanan, niat pengguna dalam menggunakan.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap penggunaan. Persepsi pengguna terhadap kegunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap sikap pengguna dalam</p>

Lanjutan Tabel 2.1

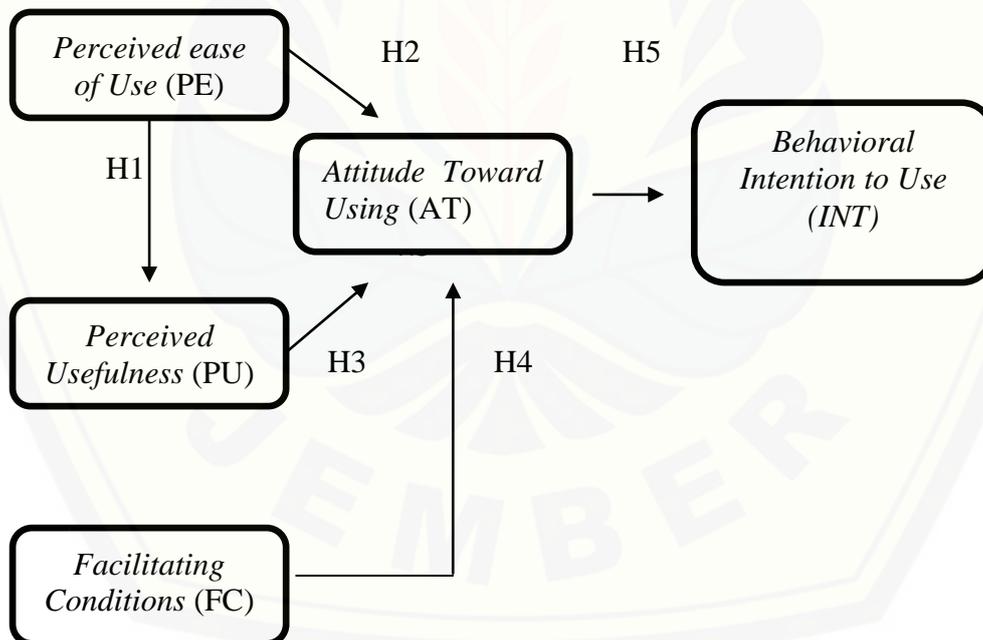
	Ratsidyaningtyas (2016)		menggunakan. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan. Persepsi kenyamanan pengguna dalam menggunakan berpengaruh secara positif signifikan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan. Hubungan sikap pengguna dengan niat perilaku signifikan dan positif.
6.	<p>“Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember”</p> <p>Prasastika (2015)</p>	<p>Variabel : kebermanfaatan pengguna, kemudahan pengguna, minat perilaku untuk menggunakan, pengguna nyata.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap kebermanfaatan pengguna. Tidak terdapat pengaruh signifikan kebermanfaatan pengguna terhadap minat perilaku untuk menggunakan. Terdapat pengaruh yang signifikan kemudahan pengguna terhadap minat perilaku untuk menggunakan. Terdapat pengaruh signifikan minat perilaku untuk menggunakan terhadap pengguna nyata. Terdapat pengaruh yang</p>

Lanjutan Tabel 2.1

		signifikan kebermanfaatan pengguna terhadap pengguna nyata. Terdapat pengaruh yang signifikan kemudahan pengguna terhadap pengguna nyata.
--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecocokan model TAM dalam menganalisis penerimaan penggunaan wajib pajak orang pribadi terhadap system pendaftaran NPWP secara online *E-Registration*. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu seperti yang telah jelaskan di atas. Maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa *Perceived Ease of Use (PE)* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness (PU)* sistem pendaftaran NPWP online *e – Registration*. *Perceived Ease of Use (PE)* berpengaruh terhadap

Attitude Toward Using (AT) sistem pendaftaran NPWP *online e – Registration*. *Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using (AT)* sistem pendaftaran NPWP *online e – Registration*. *Facilitating Conditions (FC)* berpengaruh terhadap *Attitude (AT)* sistem pendaftaran NPWP *online e – Registration*. *Attitude (AT)* berpengaruh terhadap *Intention (INT)* sistem pendaftaran NPWP *online e – Registration*.

2.4 Hipotesis

Variabel – variable yang digunakan dalam penelitian ini ada;ah persepsi kebermanfaatan (PE), persepsi kemudahan (PU), sikap (AT), minat perilaku (INT), kondisi yang memfasilitasi (FC). Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) sistem NPWP *online e – Registration*.

Davis (1989), *perceived ease of use* sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, 1989). Disebutkan pula Davis *et al.* (1989) persepsi terhadap kemanfaatan sebagai kemampuan subjektif pengguna di masa yang akan datang di mana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi.

Menurut Agarwal dan Prasad (1999) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara *perceived ease of use* dengan *perceived usefulness*. Penelitian yang lainnya menunjukkan hasil yang signifikan mengenai pengaruh *perceived ease of use* dalam penggunaan teknologi baik secara langsung maupun tidak langsung pada *perceived usefulness* (Santoso, 2010). Penelitian lainnya juga menunjukan hasil positif signifikan mengenai pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived*

usefulness (Sukma, 2017). Peningkatan pada *Perceived Ease of Use* secara instrumental mempengaruhi kenaikan dari *Perceived Usefulness* karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan efektifitas kinerja (Davis, Bagozzi dan Warshaw, 1989: 987) dalam Imardhani *et al.* Menurut Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis 1 (H1) dapat dirumuskan:

H1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) sistem NPWP online e-Registration.

2.4.2 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan Persepsi Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) sistem NPWP online e – Registration.

Menurut Davis *et al.* (1989) *attitude* merupakan cermin perasaan suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan. Sikap menurut Davis *et al* (1989) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang tentang sebuah perilaku. Davis *et al.* (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda - beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan. Davis (1989) mendefinisikan *ease of use* sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Kemudahan penggunaan persepsian merupakan salah satu faktor dalam model TAM yang telah diuji dalam penelitian Davis *et al.* (1989).

Davis (1993), Chau dan Lai (2003) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa *perceived ease of use* berhubungan positif dan signifikan dengan *attitude toward using* internet banking. Amijaya (2010) beranggapan bahwa persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Peneliti Maulana dkk (2015) beranggapan persepsi kemudahan penggunaan membawa pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap pengguna wajib pajak didalam melakukan pembayaran pajak *Billing System* yang berada di perusahaan Kota Bandung. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *attitude* (Sukma, 2017). Jika suatu sistem teknologi memiliki banyak kemudahan, maka secara logis akan berdampak pada perubahan sikap pengguna (wajib pajak) dimana akan memilih sistem yang lebih mudah untuk digunakan dari pada memilih sistem teknologi lain yang dapat mempersulit si pengguna. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis 2 (H2) dapat dirumuskan :

H2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) sistem NPWP online e-Registration.

2.4.3 Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) sistem NPWP online e – Registration.

Usefulness (kemanfaatan) oleh Davis (1989) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Davis *et al.* (1989) menemukan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan penerimaan teknologi informasi dibandingkan dengan variabel lain, seperti sikap, kepuasan, dan ukuran - ukuran persepsian yang lain. Chau dan Lai (2003)

mengungkapkan pentingnya internet banking memiliki layanan yang bermanfaat bagi nasabahnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Davis (1993) dan Yahyapour (2008) dalam hasil penelitiannya juga menemukan bahwa kemanfaatan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan sikap penggunaan internet banking. Sikap positif orang pada media internet akan mendorong orang untuk mengoptimalkan daya guna atau pemanfaatan internet (Widyarini, 2005). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna (Sukma, 2017). Hubungan secara logis, jika kebermanfaatan dalam sebuah sistem merupakan manfaat yang didapat sesuai dengan harapan si pengguna, maka akan mempengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin besar kebermanfaatan yang ada, semakin baik pula sikap positif pengguna tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis 3 (H3) dapat dirumuskan:

H3: Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) sistem NPWP *online e-Registration*.

2.4.4 Persepsi kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dan sikap pengguna (*attitude toward using*) sistem NPWP *online e – Registration*.

Menurut Venkatesh et al.(2003) mendefinisikan *Facilitating Conditions* sebagai mana seseorang percaya bahwa infrastruktur yang dimiliki organisasi dan fasilitas teknik lainnya tersedia untuk mendukung penggunaan sistem. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Dalam konsep ini terdapat terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model teori terpadu penerimaan dan penggunaan teknologi, yang bertujuan

untuk menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan sistem informasi dan perilaku pengguna selanjutnya. (Venkatesh *et.al*,2003)

Handayani (2007) menemukan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan sistem informasi. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka respon akan semakin cenderung menggunakan Sistem Informasi. Penelitian lainnya bahwa persepsi kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi secara signifikan terhadap sikap pengguna (Sukma, 2017). Hubungan secara logisnya antara variabel *Facilitating Conditions* (FC) terhadap sikap pengguna (AT), jika sumber daya atau fasilitas yang tersedia sudah lengkap maka akan mendorong perubahan sikap positif kepada pengguna untuk menggunakan sistem teknologi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis 4 (H4) dapat dirumuskan :

H4 : Persepsi kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) sistem NPWP *online e-Registration*.

2.4.5 Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) dan Minat Pengguna (*Intention to use*) sistem NPWP *online e – Registration*.

Menurut Davis *et al.* (1989) *attitude* merupakan cermin perasaan suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan. Menurut teori Venkatesh (2003), minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997). Ajzen, (1977) dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa keinginan berperilaku seseorang merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan (*Actual Usage*). Minat dan

sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995). Minat untuk menggunakan sistem merupakan indikator yang layak untuk mengukur penggunaan sistem dimasa datang (Jackson et al., 1997). Davis *et al.*, (1986) juga menyatakan bahwa keinginan untuk menggunakan dipengaruhi oleh sikap konsumen terhadap penggunaannya. Kehendak (*Intention to Use*) adalah kecenderungan pelaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis et al., 1989). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa persepsi sikap pengguna mempengaruhi secara positif signifikan terhadap minat pengguna (Sukma, 2017). Hubungan secara logis antara variabel sikap (AT) terhadap minat pengguna (ANT), jika suatu sistem dapat mempengaruhi sikap pengguna, kemudian pengguna menggunakan sistem tersebut sehingga pengguna memiliki kepercayaan atas sistem tersebut, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat pengguna. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis 4 (H4) dapat dirumuskan:

H5 : Sikap pengguna (*Attitude*) berpengaruh positif terhadap minat pengguna (*Intention to use*) sistem NPWP online *e-Registration*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Bungin 2008:38) dalam Sukma (2016) penelitian eksplanatori dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif bersifat struktur yang dimaksudkan ragam data yang diperoleh dari sumbernya cenderung berpola struktur sehingga mudah dibaca oleh periset karena dalam mengumpulkan data, periset menggunakan data yang terstruktur.

3.2 Sumber Data

Data merupakan sarana bagi peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sekaran (2006:60) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang diperoleh yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Dalam penelitian ini data mengenai *E-Registration* yang digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi untuk mendaftarkan diri guna memperoleh NPWP.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Analisis Penerimaan *E-Registration* Melalui Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Wajib Pajak Orang Pribadi, Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orag Pribadi yag Terdaftar Menggunakan *E-Registration* Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratam Jember di Kantor Pelayanan Pajak Pajak Pratama Jember.

3.4 Unit Analisis

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang – bidang untuk diteliti. Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang – orang, peristiwa yang oleh peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015). Menurut Sekaran (2006:121) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi pengguna *e-registration system* yang berjumlah 1000 wajib pajak orang pribadi pengguna *e-registration system*. Alasan peneliti memilih kota Jember karena aplikasi *E-Registration* ini merupakan aplikasi terbaru yang masih berjalan di tahun 2016, dimana harus dipakai seterusnya oleh wajib pajak orang pribadi guna mendapatkan NPWP secara *online*.

Menurut Amirullah (2015) sampel adalah merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Berkaitan hal tersebut, ukuran sampel menggunakan model estimasi maximum likelihood estimation (MLE) adalah 100-200 sampel (Hair et al., 1998; Ghozali, 2006), atau 10 kali jumlah indikator yang digunakan (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini jumlah sampelnya adalah 240 wajib pajak (orang pribadi) dikarenakan seluruh dari variabel yang mewakili koefisien berjumlah 24 indikator. Teknik memilih sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuota sampling yang didasarkan pada jumlah responden yang sudah ditentukan dengan teori Ghazali. Metode pemilihan sampel secara acak sederhana memberikan kesempatan yang sama yang bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. Selain itu juga, yang diungkapkan oleh Sekaran (2006:123) pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Dalam penelitian ini, besarnya sampel disesuaikan dengan model analisis yang digunakan yaitu *Smart Partial Least Square (PLS)*. Alasan peneliti menggunakan PLS karena penelitian

merupakan program sistem atau aplikasi sehingga alat yang digunakan untuk menghitung penelitian adalah aplikasi PLS.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner. Kuesioner nantinya akan disebarakan secara langsung kepada peserta wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi yang sudah mendaftarkan diri secara online melalui *e-Registration* untuk mendapatkan NPWP.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011) penelitian deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran tentang demografi responden penelitian dan gambaran tentang variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*mean*) kisaran aktual, penyimpangan baku (*standard deviation*), dan kecenderungan jawaban responden.

Menurut Sekaran (2003:259) Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena ketertarikan. Frekuensi hanya mengacu pada berapa kali berbagai subkategori fenomena tertentu terjadi, dari mana presentase dan presentase kumulatif dari terjadinya subkategori dapat dengan mudah di perhitungkan. Ukuran tendensi sentral dan ukuran dispersi memungkinkan kita mencapai tujuan ini. Ada tiga ukuran kecenderungan sentral yaitu mean, median, dan mode. Ukuran disperse meliputi kisaran, standard deviasi, dan varians, dan kisaran interkuartil.

3.6.2 Pengujian Instrumen

Data penelitian yang diperoleh tidak akan memberikan manfaat apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi (Sukma, 2016). Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap kualitas isi, reliabilitas, dan validitas.

3.6.2.1 Kualitas Isi

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, tiap item pertanyaan dalam kuesioner tersebut harus di uji coba terdahulu atau *pilot study* untuk variabel metode TAM tentang *E-Registration System* yaitu dengan cara memberikan contoh kuesioner kepada koresponden yang menggunakan *E-Registration System*. *Pilot study* disebut juga sebagai studi pendahuluan, dengan menggunakan *pilot study* dapat memberikan petunjuk kepada peneliti pada bagian mana yang akan gagal dijalankan. Dalam uji coba variabel ini peneliti menggunakan 20 orang responden yaitu wajib pajak orang pribadi. *Pilot study* ini dilakukan untuk mengetahui apakah koresponden dapat memahami dan mengerti tentang isi kuesioner penelitian. Dalam kuesioner tersebut harus memenuhi kualitas data yang valid dan reliabel.

3.6.2.2 Uji Validitas

Uji validitas ini berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya (Ghozali, 2014:73). Tujuan uji validitas ini untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Uji validitas ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi.

Menurut Sekaran (2006:42) validitas isi memastikan bahwa pengukuran memasukan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Dengan kata lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep telah digambarkan.

b. Validitas konstruk

Menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas konstruk adalah validitas yang dipermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Validitas ini dinilai melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen terjadi jika skor-skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi yang tinggi antara skor item/indikator dengan skor konstruknya.

3.6.2.3 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2014:75) uji reabilitas adalah proses yang dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur suatu konstruk. Tujuan dari uji reabilitas ini untuk menunjukkan konsisten skor-skor yang diberikan skorer lainnya. Suatu konstruk dianggap reliabel apabila nilai composite reliability di atas 0,7 namun demikian pada riset pengembangan skala loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2014:75). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* dengan bantuan smartPLS. *Cronbach Alpha* merupakan koefisien konsistensi internal yang paling sering digunakan untuk analisis reliabilitas. Menurut (Ghozali, 2014:77) menyebutkan bahwa nilai Cronbach Alpha dapat dikatakan reliabel apabila nilainya > 0.70 . Sekaran (2006:182) membagi tingkatan reliabilitas dengan dengan kriteria alpha atau r hitung sebagai berikut:

- 1) 0.80-1.0 maka reliabilitas dikatakan baik,
- 2) 0.60-0.799 maka reliabilitas dapat diterima
- 3) Kurang dari 0.60 maka reliabilitas dinyatakan kurang baik.

3.6.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis, penelitian menggunakan Smart Partial Least Square (SmartPLS) merupakan metode analisis yang tidak

didasarkan pada banyak asumsi yang bertujuan untuk melakukan prediksi (Ghozali, 2006). SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atas teori sedangkan PLS lebih bersifat *predivtive model*. PLS merupakan metode analisis yang *power* (Ghozali, 2006), karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori.

Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linier agregat dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksya_ dispesifikasi Ghozali (2006). Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Menurut Ghozali (2006:7) dalam Sukma (2016), PLS mempunyai dua model indikator dalam penggambarannya. Dua Model indikator dalam PLS antara lain:

1. Model Indikator Refleksif

Model indikator refleksif sering disebut juga *principal factor model* dimanakovarian pengukuran indikator dipengaruhi oleh konstruk laten ataumencerminkan variasi dari konstruk laten. Pada model refleksif konstruk unidimensional digambarkan dengan bentuk elips dengan beberapa anak panah dari konstruk ke indikator, model ini menghipotesiskan bahwa perubahan pada konstruk laten akan mempengaruhi perubahan pada indikator. Model indikator refleksif harus memiliki internal konsistensi oleh karena semua ukuran indikator diasumsikan sebagai valid indikator yang mengukur suatu konstruk, sehingga dua ukuran indikator yang sama reliabilitasnya dapat saling dipertukarkan. Walaupun reliabilitas (*cronbach alpha*) suatu konstruk akan rendah jika hanya ada sedikit indikator, tetapi validitas konstruk tidak akan berubah jika satu indikator dihilangkan.

2. Model indikator Formatif

Model indikator formatif tidak mengasumsikan bahwa indikator dipengaruhi oleh konstruk tetapi mengasumsikan semua indikator mempengaruhi single konstruk. Arah hubungan kausalitas mengalir dari indikator ke konstruk laten dan indikator sebagai grup secara bersama-sama menentukan konsep atau makna empiris dari konstruk laten. Indikator diasumsikan mempengaruhi konstruk laten maka ada kemungkinan antar indikator saling berkorelasi, tetapi model formatif tidak mengasumsikan perlunya korelasi antar indikator, sehingga tidak memerlukan internal konsistensi reliabilitas (cronbach alpha) untuk menguji reliabilitas konstruk formatif. Implikasi lain dari model indikator formatif adalah dengan menghilangkan satu indikator dapat menghilangkan bagian yang unik dari konstruk laten dan merubah makna dari konstruk.

3. Model spesifikasi PLS

- a. Model structural (inner model). Model struktural atau inner model menggambarkan hubungan antarkonstruk laten berdasarkan pada teori. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian (Ghozali, 2006: 23). Model persamaan dasar dari inner model atau model struktural dapat ditulis sebagai berikut:

$$\varepsilon_n = \sum_i \beta_{ni} \varepsilon_i + \sum_i \gamma_{nj} \xi_j + \delta_n$$

Keterangan :

ξ = Ksi, konstruk latent eksogen

ε = Eta, konstruk laten endogen

β = Beta, koefisien pengaruh konstruk endogen terhadap endogen

γ = Gamma, koefisien pengaruh konstruk eksogen terhadap endogen

δ = Zeta, galat model

Dimana β_{ni} dan γ_{nj} merupakan koefisien jalur yang menghubungkan prediktor endogen (ϵ) dan konstruk laten eksogen (ξ) sepanjang indeks i dan j , dan δ_n adalah inner residual variable.

- b. Model pengukuran (outer model). Model pengukuran atau outer model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan konstruk latennya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing konstruk laten, apakah refleksif atau formatif, berdasarkan definisi operasional variabel (Ghozali, 2006: 23). Model persamaan dasar dari model pengukuran atau outer model dapat ditulis sebagai berikut:

Untuk konstruk latent eksogen :

$$x = \Lambda_x \xi + \epsilon_x$$

Untuk konstruk latent endogen :

$$y = \Lambda_y \epsilon + \epsilon_y$$

x = indikator untuk konstruk latent eksogen

y = indikator untuk konstruk laten endogen

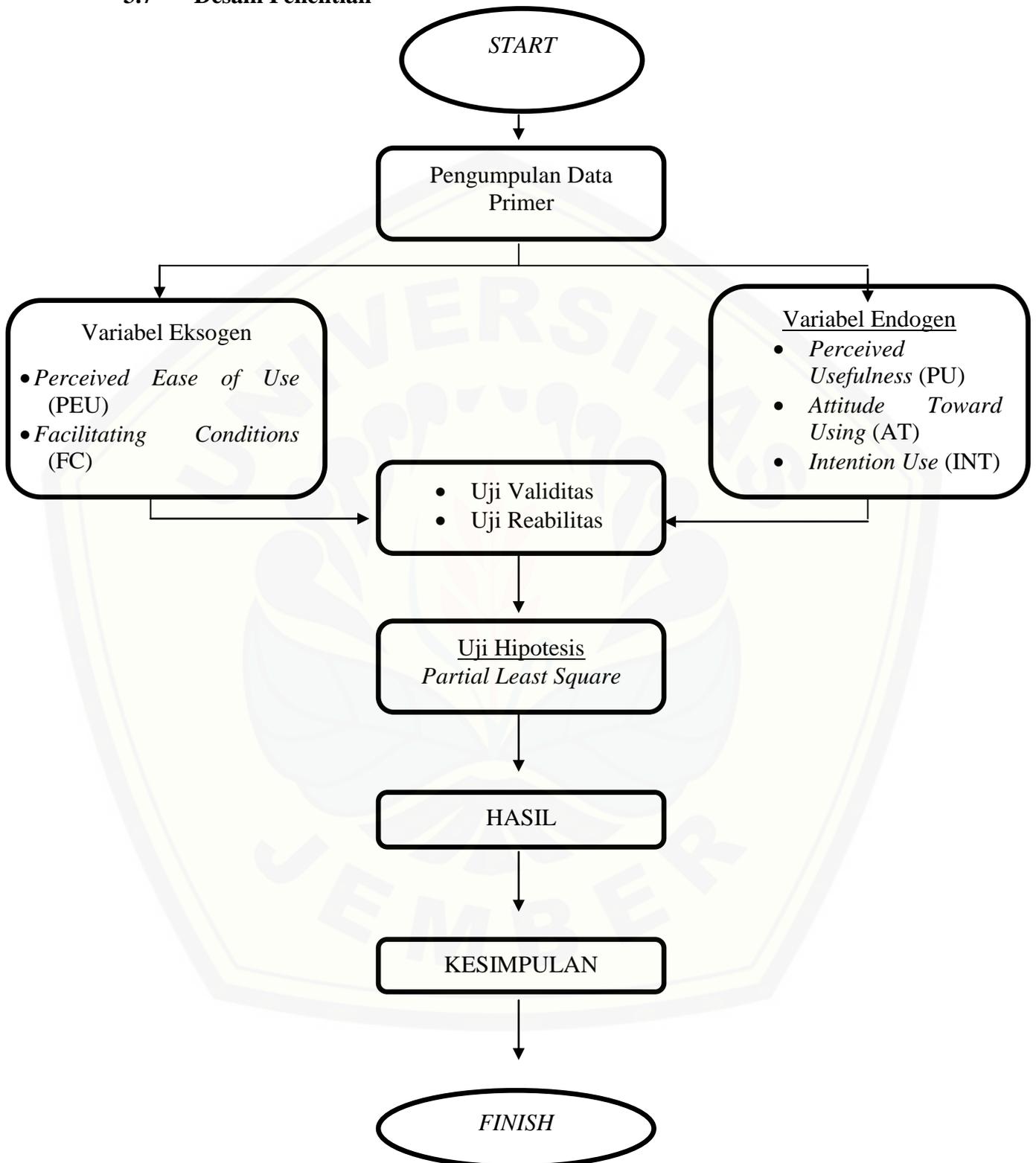
Λ_x = Lamda (besar), matrik loading faktor konstruk laten eksogen

Λ_y = Lamda (besar), matrik loading faktor konstruk laten endogen

ϵ = Epsilon galat pengukuran pada konstruk latent endogen

Dimana x dan y merupakan indikator dari konstruk laten endogen (ϵ) dan konstruk laten eksogen (ξ), sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matrik loading yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan konstruk laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan ϵ_x dan ϵ_y dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran.

3.7 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) sistem pendaftaran NPWP *online* (*e-registration*). Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi penanggung pajak (wajib pajak orang pribadi) bahwa terhadap kemudahan dalam menggunakan *e-registration* mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan *e-registration*. Kemudahan dalam pengoperasian akan mempermudah pengguna dalam pendaftaran NPWP *online* sehingga penanggung pajak (wajib pajak orang pribadi) merasa mendapatkan manfaat dari pengguna *e-registration* seperti. Hasil pengujian hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2017) serta Ratsidyanningtyas (2016) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara *perceived ease of use* dengan *perceived usefulness*.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online* (*e-registration*). Jika suatu sistem teknologi yang digunakan oleh penanggung pajak (wajib pajak orang pribadi) memiliki banyak kemudahan, maka secara logis akan berdampak pada perubahan sikap pengguna (wajib pajak) dimana akan memilih sistem yang lebih mudah untuk digunakan dari pada memilih sistem teknologi lain yang dapat mempersulit si pengguna. Hasil pengujian hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ratsidyanningtyas (2016) dan Hanafi, dkk (2012) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using*.
3. Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) sistem

pendaftaran NPWP *online* (*e-registration*). Jika kebermanfaatan dalam sebuah sistem merupakan manfaat yang didapat sesuai dengan harapan si pengguna yaitu penanggung pajak (wajib pajak orang pribadi), maka akan mempengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin besar kebermanfaatan yang ada atau dirasakan, semakin baik pula sikap positif pengguna tersebut. Hanafi, dkk (2012) dan Jannah (2015) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using*.

4. Persepsi kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) sistem pendaftaran NPWP *online* (*e-registration*). Berdasarkan hasil kuisioner yang didapat, bahwa rata – rata pengguna *E-Registration* juga berasal dari desa. Mereka menggunakan *e-registration* dikarenakan jarak tempuh dari tempat mereka menuju KPP Pratama Jember jauh sehingga mereka lebih memilih pendaftaran instan yaitu melalui pendaftaran secara *online* walaupun disisi lain kondisi yang memfasilitasi mereka tidak tersedia seperti komputer, pengetahuan tentang *e-registration*. Selain alasan tersebut berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk kategori rata – rata jawaban responden variabel *Facilitating Conditions* pada indikator ketiga didapatkan hasil terkecil dari pada indikator FC1, FC2 sehingga dapat diketahui kurangnya tenaga ahli yang bersedia juga mempengaruhi kelancaran mereka dalam penggunaan khususnya dalam hal untuk membantu pengguna dalam mengatasi masalah – masalah saat penggunaan *e-registration*.
5. Sikap pengguna (*attitude toward using*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna (*intention to use*) sistem pendaftaran NPWP *online* (*e-registration*). Jika suatu sistem dapat mempengaruhi sikap pengguna, kemudian pengguna menggunakan sistem tersebut sehingga pengguna memiliki kepercayaan atas sistem tersebut, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat pengguna. pengaruh positif signifikansi persepsi pengguna pada persepsi sikap pengguna terhadap

minat pengguna *e-registration*. Hasil pengujian hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusdani (2014), Ratsidyaningtyas (2016), dan Puspaningtyas (2016) membuktikan bahwa sikap pengguna mempengaruhi secara positif signifikan terhadap minat pengguna.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Hasil penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas, hanya meliputi penanggung pajak (wajib pajak orang pribadi) yang memiliki NPWP yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya terdiri dari lima variabel diantaranya *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *facilitating conditions*, *attitude toward using*, *behavior intention*.

5.3 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, antara lain :

1. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas area survey penelitian sehingga keluar dari area Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember, mungkin survey bias dikembangkan pada KPP diseluruh Jawa Timur sehingga hasil dapat digeneralisasikan.
2. Berdasarkan hasil *R-Square* didapatkan hasil *attitude toward using* 65%, *intention to use* 46%, *perceived usefulness* 61% berdasarkan hasil tersebut menandakan adanya variabel lain dalam penerimaan sistem *e-registration* maka untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel seperti keaksesan (*accessibility*), kerumitan (*complexity*), pengalaman (*experince*) sehingga dapat diketahun variabel – variabel lainnya yang juga mempengaruhi dalam penerimaan *e-registration*.
3. Berdasarkan hasil yang didapat pada kesimpulan variabel *facilitating condition* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan juga didasarkan pada hasil statistik deskriptif, maka peneliti menyarankan perlu adanya

tenaga ahli yang disediakan oleh pihak KPP Pratama Jember untuk mendampingi responden dalam penggunaan sistem sehingga responden dapat mengatasi masalah ketika pengguna *e-registration*. Begitu juga sebaliknya untuk responden pengguna *e-registration*, peneliti menyarankan responden lebih memahami terlebih dahulu tata cara penggunaan *e-registration* sebelum menggunakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., Fishbein, M. 1977. *Attitude – Behavior Relation: A Theoretical Analysis an Review of Empirical Research*, *Psychological Bulletin*, 84, 888-918
- Amirullah. 2015. *Populasi dan Sampel (Pemahaman Jenis dan Teknik)*. Bayumedia Publishing Malang.
- Anggraini, Mulsadieq, Dwiatmanto. 2016. *Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak, Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan*. *Jurnal Perpajakan*, Vol. 8 No.1.
- Agarwal, R. And Prasad, J. 1999. *Are Individual Differences Germane To The Acceptance Of New Information Technologies*, *Decicion Sciences*, Vol. 30 No.2, pp. 361-91.
- Bakhtiar, Rivai.2014. *Penerapan Model The Unified Theory OfAcceptance And Use OfTechnology (Utaut) Untuk Memahami TingkatPenerimaan Dan PenggunaanE-Learning (Be Smart)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bungi, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial : Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chau, Patrick Y.K., dan Vincent S. K. Lai. 2003. *An Empirical Investigation of The Determinants of User Acceptance of Internet Banking*. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce* 13(2), pp. 123-145.
- Davis, F.D. 1993. *User Acceptance of Information Technology: System Characteristic, User Perception and Behavioral*, *International Journal Management Machine Studies*, Vol. 38, pp. 475-487.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance Of Information Technology*, *MIS Quarterly*. Vol. 13, No.5, pp. 319-400

- Ghozali, I. 2006. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. 2014. *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Progam SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gunawan, R. 2012. *Pengaruh Jumlah Kepemilikan NPWP, Pelaporan SSP, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Karanganyar*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hanafi, Kertahadi, Heru Susilo. 2012. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang
- Handayani, R. 2007. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Petra Vol 9 No. 2.
- Hanggono, Handayani, Heru Suilo. 2015. *Analisis Atas Praktik TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 26 No. 1.
- Hurlock, E.B. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idriantoro, dan Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Irmadhani, Nugroho. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online*

- Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Progam Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Jannah, Ghina Nurul. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan UNEJ Digital Repository Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol 2 (1): 6 – 12. Universitas Jember
- Jackson, Cynthia M; Sinemon Chow; Roberta A Leitch, 1997. *Toward an understanding of the behavioural intention to use an information system*. Decision Sciences; Spring 1997; 28, 2; ABI/INFORM Reseachr pg. 357.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kusdani, Dedi. 2014. *Persepsi Terhadap Sikap Dan Minat Pengguna Layanan Internet Pada Perusahaan Jasa Asuransi*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 10, No. 2, 97-112.
- Maulana, Aan Hardiyana, dan Iwan Sidharta. 2015. *User Acceptance Model on E-Billing Adoption: A Study of Tax Payment by Government Agencies*. Jurnal cxxi Asia pacific of multidisciplinary research. Vol.3, No 4, November 2015 Part 5.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan,Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Puspaningtyas, Ika. 2016. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce*. Progam studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasastika, Krismatya. 2015. *Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Mmeprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

- Rahardi, D. Rianto. 2007. *Peranan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dalam Perbankan Syariah: Studi Kasus Indonesia*. Jurnal JSI, MTI, Vol.2, No.22
- Ratsidyaningtyas, Azzilizza Fabri. 2016. *Analisis Penerimaan e-Faktur Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model pada Pengusaha Kena Pajak, Studi Empiris pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar Menggunakan e-Faktur Pada Kantor Pelayanan Pajak Pertama Jember*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Resmi, Siti. 2017. *Buku Perpajakan teori dan kasus, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosani, Agita Dwi. 2011. *Evaluasi dan Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Ganessa Abaditama*. Dalam Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- Romne, Marshall.B, Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat. Jakarta
- Santoso, Budi. 2010. *Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, dan perceived enjoyment terhadap penerimaan teknologi informasi (studi empiris di kabupaten sragen)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. New York. John Willey & Sons Inc.
- Sembada, 2012. *Evaluasi Penggunaan CMS Untuk Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Technology Acceptance Model (TAM)*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Dodo Reza. 2017. *Analisis Penerimaan e-Billing Melalui Pendekatan Technology Accepted Model (TAM) Pada Pengusaha Kena Pajak, Studi*

Empiris pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar Menggunakan e-Billing Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. E-Journal Ekonomi dan Bisnis, I (1): 1-5. Universitas Jember.

Sulistyorini, Nurlaela, dan Yuli Chomsatu. *Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi e-Registration, e-Billing, e-SPT, Dan e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.* Fakultas Ekonomi. Progam Studi Akuntansi. Universitas Islam Batik Surakarta.

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang informasi dan Transaksi Elektronik

Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G. B., & Davis, F. D. 2003. *User Acceptance of information Technology: Tward A Unified View.* MIS Quaterly, 7 (3), 425-478.

Widyarini, Lydia Arie. 2005. *Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking Di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya.* Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, April, Vol.5, No.1, pp 101-123.

Wulandari, Kumadji, Achmad Husaini. 2015. *Analisis Penerapan Layanan Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak Prang Pribadi Secara E-Registration, Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo.* Jurnal Perpajakan Vol 6 No. 2.

Yahyapour, Nima. 2008. *Determining Factors Affecting Intention to Adopt Banking Recommender System. Case of Iran.* Thesis, Lulea University of Technology Division of Industrial Marketing and E-commerce.

Yuliawan, Sunarto, Ton Soebijono. 2013. *Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferensi Jawa Kawasan Timur Berbasis Web.* Jurnal Sistem Informasi. Vol. 2 No. 2.

<http://ketentuan.pajak.go.id/aturan/asli/PER-20.PJ.2013.pdf> diakses pada hari kamis tanggal 21 september 2017 pukul 15.30

KUISIONER PENELITIAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) : UNTUK MEMPREDIKSI PENERIMAAN SISTEM NPWP SECARA ONLINE (E-REGISTRATION)

Lampiran : Kuisisioner Penelitian

Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuisisioner penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I
Penanggung Pajak (Wajib Pajak Orang Pribadi)
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) yang berjudul “Evaluasi Penerimaan *E-Registration* Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penanggung Pajak (Wajib Pajak Orang Pribadi)” maka saya :

Nama : Richnando Adwi Narginata
NIM : 140810301030
Progam Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Jember

Mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang saya sediakan. Jawaban bisa dituliskan ditempat yang saya sediakan. Kuisisioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu kejujuran dalam pengisian kuisisioner sangat saya harapkan.

Atas perhatian serta kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/I, peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga jerih payah Bapak/Ibu/Saudara/I bermanfaat untuk perkembangan dunia perpajakan Indonesia.

Hormat Saya,

Richnando Adwi Narginata

Lampiran 1

**KUISIONER PENELITIAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM):
UNTUK MEMPREDIKSI PENERIMAAN SISTEM NPWP SECARA *ONLINE*
(*E-REGISTRATION*)**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing – masing pernyataan sesuai dengan petunjuk masing – masing instrument.
2. Setiap pernyataan dibutuhkan satu jawaban kecuali ada keterangan lain.
3. Setelah mengisi kuisisioner, Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon segera mengembalikan kepada peneliti.

Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Email :
- d. No NPWP :

Skala Penilaian

- Sangat Tidak Setuju (STS) : 5 (lima)
 Setuju (S) : 4 (empat)
 Netral (N) : 3 (tiga)
 Tidak Setuju (TS) : 2 (dua)
 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 (satu)

1. *Perceived ease of use* (PE) davis 1989

No		Penyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	PEU 1	Bagi saya mudah, Belajar untuk mengoperasikan <i>E-Registration</i> .					
2.	PEU 2	Menurut saya, mudah untuk mendapatkan (mengakses) <i>E-</i>					

		<i>Registration</i> dengan apa yang saya inginkan.					
3.	PEU 3	Berinteraksi dengan <i>E-Registration</i> sangat jelas dan di mengerti.					
4.	PEU 4	Menurut saya, sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan <i>E-Registration</i> .					
5.	PEU 5	Akan mudah bagi saya, untuk selalu menjadi terampil dalam menggunakan <i>E-Registration</i>					
6.	PEU 6	Menurut saya, <i>E-Registration</i> sangatlah mudah digunakan					

2. *Perceived usefulness* (PU) davis 1989

No		Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	PU 1	Dengan menggunakan <i>E-Registration</i> mempercepat penyelesaian pendaftaran NPWP.					
2.	PU 2	Dengan menggunakan <i>E-Registration</i> meningkatkan kinerja saya.					
3.	PU 3	Dengan menggunakan <i>E-Registration</i> meningkatkan produktivitas saya.					
4.	PU 4	Dengan menggunakan <i>E-Registration</i> merupakan alat yang efektif dalam pendaftaran NPWP.					
5.	PU 5	Dengan menggunakan <i>E-Registration</i> , lebih memudahkan saya dalam melakukan					

		pendaftaran NPWP .					
6.	PU 6	Saya menemukan alat (<i>E-Registration</i>) terbaru yang berguna dalam pendaftaran NPWP.					

3. *Facilitating Conditions* (FC) riri Handayani 2007

No		Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	FC 1	Saya memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan <i>E-Registration</i> .					
2.	FC 2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan <i>E-Registration</i> .					
3.	FC 3	Terdapat tenaga ahli yang bersedia untuk membantu masalah – masalah saya dalam menggunakan <i>E-Registration</i> .					
4.	FC 4	Menggunakan <i>E-Registration</i> sesuai dengan cara bekerja saya.					

4. *Attitude toward using* (AT) Agarwal dan Karashanna (2000) dalam Hartono (2007)

No		Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	AT 1	Saya merasa senang menggunakan <i>E-Registration</i> .					
2.	AT 2	Saya merasa informative (edukatif) menggunakan <i>E-Registration</i> .					
3.	AT 3	Saya menikmati penggunaan <i>E-Registration</i> dalam pendaftaran					

		NPWP.					
4.	AT 4	Saya merasa membosankan menggunakan <i>E-Registration</i> .					

5. *Behavioral Intention to Us (INT)* Rini Handayani 2007

No		Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	INT 1	Saya berkeinginan untuk menggunakan <i>E-Registration</i> .					
2.	INT 2	Saya cenderung menggunakan <i>E-Registration</i> dalam pendaftaran NPWP.					
3.	INT 3	Saya berprediksi melanjutkan untuk menggunakan <i>E-Registration</i> dimasa depan.					
4.	INT 4	Saya berniat menggunakan <i>E-Registration</i> dimasa depan.					

Lampiran 2

Rekapitulasi Jawaban Responden

Perceived Ease of Use (PEU)

Responden	PEU 1	PEU 2	PEU 3	PEU 4	PEU 5	PEU 6	Jumlah
1	4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	4	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	3	4	22
6	4	4	3	4	4	5	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	4	3	4	22
10	5	4	5	5	5	5	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	3	4	4	4	23
13	3	4	4	4	4	4	23
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	3	4	23
19	4	3	3	3	3	2	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	5	3	4	5	5	26
22	4	4	3	4	4	4	23
23	5	5	4	4	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	3	3	2	3	2	17
30	4	4	4	4	3	4	23
31	1	1	2	3	3	2	12
32	4	5	4	4	5	4	26
33	5	4	5	5	5	5	29
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PEU)

37	5	4	3	3	5	4	24
38	4	3	5	5	5	5	27
39	5	5	5	5	4	4	28
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	5	4	3	4	4	24
43	4	4	3	3	3	4	21
44	4	4	3	4	4	4	23
45	4	4	4	4	5	4	25
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	3	4	3	3	21
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	3	3	4	4	21
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	4	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	3	3	3	21
57	4	4	4	3	4	4	23
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	4	4	4	4	5	26
61	5	4	5	4	5	5	28
62	4	4	3	3	3	3	20
63	4	3	4	4	3	4	22
64	4	4	4	3	3	3	21
65	3	3	4	4	3	2	19
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	3	4	23
68	2	3	2	2	3	3	15
69	4	4	4	4	4	5	25
70	4	4	4	4	4	4	24
71	2	2	2	2	4	4	16
72	5	5	3	4	4	3	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	4	5	5	5	5	29
75	4	3	3	4	3	4	21
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PEU)

78	3	3	3	3	4	3	19
79	4	3	3	4	4	5	23
80	4	3	3	3	4	4	21
81	4	5	4	3	4	3	23
82	4	4	4	4	5	4	25
83	4	3	3	2	3	3	18
84	5	4	4	4	4	4	25
85	4	3	3	3	3	4	20
86	4	4	4	3	4	4	23
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	3	4	1	3	4	19
89	5	5	4	5	4	4	27
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	5	5	5	5	5	30
93	3	3	4	3	4	3	20
94	4	4	3	4	4	4	23
95	5	4	4	5	5	5	28
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	2	4	2	4	4	3	19
100	2	2	2	2	2	2	12
101	4	5	4	4	4	4	25
102	3	2	4	3	2	3	17
103	4	4	3	3	3	3	20
104	4	3	3	4	4	4	22
105	4	4	4	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	3	23
107	4	3	4	4	4	4	23
108	4	3	4	3	3	4	21
109	4	4	3	3	4	4	22
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	3	4	4	3	4	22
112	4	4	3	4	4	5	24
113	5	5	5	5	5	5	30
114	4	4	4	4	4	4	24
115	4	3	4	4	3	4	22
116	5	4	5	5	5	5	29
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	3	4	4	4	23

Lanjutan Lampiran 2 (PEU)

119	3	4	4	4	4	4	23
120	5	4	4	4	4	4	25
121	4	4	4	4	4	4	24
122	4	4	4	4	4	4	24
123	4	4	4	4	4	4	24
124	4	4	4	4	3	4	23
125	4	3	3	2	3	2	17
126	3	3	3	3	3	3	18
127	4	5	3	4	5	5	26
128	4	4	3	4	4	4	23
129	5	5	4	4	4	4	26
130	5	5	5	5	5	5	30
131	4	4	4	4	4	4	24
132	5	5	5	5	5	5	30
133	5	5	5	5	5	5	30
134	5	5	5	5	5	5	30
135	4	3	3	2	3	2	17
136	4	4	4	3	3	4	22
137	1	1	2	3	3	2	12
138	4	5	4	4	5	4	26
139	5	4	5	5	5	5	29
140	4	4	4	5	4	5	26
141	4	4	4	4	4	4	24
142	4	4	4	4	4	4	24
143	5	4	3	3	5	3	23
144	4	3	5	5	5	5	27
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	5	5	5	5	5	30
147	5	5	5	5	5	5	30
148	4	5	4	3	4	4	24
149	4	4	3	3	3	4	21
150	4	4	3	4	4	4	23
151	4	4	4	4	5	4	25
152	5	5	5	5	5	5	30
153	4	4	3	4	3	3	21
154	4	4	4	4	4	4	24
155	4	3	3	3	4	4	21
156	5	5	5	5	5	5	30
157	4	4	4	4	4	4	24
158	3	3	4	4	4	4	22
159	4	4	4	4	4	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PEU)

160	4	4	4	4	4	4	24
161	4	4	4	4	4	4	24
162	4	4	4	3	3	3	21
163	4	4	4	3	4	4	23
164	5	5	5	5	5	5	30
165	4	4	4	4	4	4	24
166	5	4	4	4	4	5	26
167	5	4	5	4	5	5	28
168	4	4	3	3	3	3	20
169	4	3	4	4	3	4	22
170	4	4	4	3	3	3	21
171	5	3	4	4	3	2	21
172	5	5	5	5	5	5	30
173	4	4	4	4	3	4	23
174	2	2	2	3	3	3	15
175	4	4	4	4	4	5	25
176	4	4	4	4	4	4	24
177	2	2	2	2	4	4	16
178	5	5	3	4	4	3	24
179	4	4	4	4	4	4	24
180	5	4	4	5	5	5	28
181	4	4	3	4	3	4	22
182	4	4	4	4	4	4	24
183	4	4	4	4	4	4	24
184	3	3	3	3	4	3	19
185	4	3	3	4	4	5	23
186	4	3	3	3	4	4	21
187	4	5	4	3	4	3	23
188	4	4	4	4	5	4	25
189	4	3	3	2	3	3	18
190	5	4	4	4	4	4	25
191	4	3	3	3	3	4	20
192	4	4	4	3	4	4	23
193	5	5	5	5	5	5	30
194	4	3	4	1	3	4	19
195	5	5	4	5	4	4	27
196	4	4	4	4	4	4	24
197	4	4	4	4	4	4	24
198	5	5	5	5	5	5	30
199	3	3	4	3	4	3	20
200	4	4	3	4	4	4	23

Lanjutan Lampiran 2 (PEU)

201	5	4	4	5	5	5	28
202	4	4	4	4	4	4	24
203	5	5	5	5	5	5	30
204	5	5	5	5	5	5	30
205	2	4	2	4	4	3	19
206	2	2	2	2	2	2	12
207	4	5	4	4	4	4	25
208	3	2	4	3	2	3	17
209	4	4	3	3	3	3	20
210	4	3	3	3	4	4	21
211	4	4	4	4	4	4	24
212	4	4	4	4	4	3	23
213	4	4	4	4	4	5	25
214	4	4	4	4	4	4	24
215	2	2	2	2	4	4	16
216	5	5	3	4	4	3	24
217	4	4	4	4	4	4	24
218	5	4	4	5	5	5	28
219	4	4	3	4	3	4	22
220	4	4	4	4	4	4	24
221	4	4	4	4	4	4	24
222	3	3	3	3	4	3	19
223	4	3	3	4	4	5	23
224	4	3	3	3	4	4	21
225	4	5	4	3	4	3	23
226	4	4	4	4	5	4	25
227	4	3	3	2	3	3	18
228	4	4	3	4	4	4	23
229	4	3	4	3	3	4	21
230	4	4	3	3	4	4	22
231	4	4	4	4	4	4	24
232	4	3	4	4	3	4	22
233	4	4	3	4	4	3	22
234	5	5	5	5	5	5	30
235	4	4	4	4	4	4	24
236	4	3	4	4	3	4	22
237	5	4	5	5	5	5	29
238	5	5	5	5	5	5	30
239	4	4	3	4	4	4	23
240	3	4	4	4	4	4	23

Rekapitulasi Jawaban Responden

Perceived Usefulness (PU)

Responden	PU 1	PU 2	PU 3	PU 4	PU 5	PU 6	Jumlah
1	5	4	4	4	4	4	25
2	4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	4	4	4	21
4	4	3	3	4	4	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	4	4	4	4	25
7	5	4	3	5	5	5	27
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	3	4	3	22
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	4	4	4	4	23
15	5	4	4	4	4	4	25
16	4	5	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	2	2	2	3	2	14
20	4	3	3	3	4	3	20
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	3	3	4	4	3	20
23	4	4	4	4	5	4	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	3	3	4	3	3	20
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	2	2	2	3	2	14
30	4	3	3	3	4	3	20
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	5	4	5	5	27
33	5	4	3	5	4	4	25
34	4	4	5	5	5	4	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	3	5	3	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PU)

38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	4	4	5	2	25
42	5	4	5	5	5	5	29
43	4	3	3	3	4	4	21
44	5	5	5	5	4	4	28
45	5	5	5	5	5	4	29
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	3	4	4	3	21
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	4	4	4	4	22
53	4	4	3	3	4	4	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	5	5	5	5	29
57	4	4	4	4	5	4	25
58	5	4	4	4	4	4	25
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	4	4	5	28
61	5	5	5	4	5	4	28
62	3	4	4	4	3	5	23
63	4	5	4	3	4	4	24
64	5	4	4	4	5	4	26
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	2	2	4	4	4	19
68	4	3	3	2	4	4	20
69	4	4	5	4	5	4	26
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	2	4	22
72	4	3	3	5	5	3	23
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	3	4	4	4	23
76	4	5	4	4	4	4	25
77	5	5	4	4	4	4	26
78	4	4	3	3	3	2	19

Lanjutan Lampiran 2 (PU)

79	4	3	3	4	4	2	20
80	4	3	4	4	4	4	23
81	4	4	4	4	5	4	25
82	5	5	4	5	5	4	28
83	4	3	3	4	4	4	22
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	3	3	3	3	20
86	4	3	3	4	4	4	22
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	3	2	3	4	5	22
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	4	29
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	4	4	4	4	24
94	5	4	4	5	4	3	25
95	4	4	5	4	5	4	26
96	5	5	5	5	5	4	29
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	4	2	3	3	2	2	16
100	3	3	3	3	3	3	18
101	4	4	4	4	4	4	24
102	2	3	3	4	3	3	18
103	4	4	4	4	4	4	24
104	5	4	3	3	3	3	21
105	4	4	4	4	4	4	24
106	4	3	3	5	5	5	25
107	5	4	4	4	4	4	25
108	4	3	3	3	3	4	20
109	3	3	3	4	4	4	21
110	4	3	4	4	4	4	23
111	4	4	4	4	4	4	24
112	5	4	4	4	4	4	25
113	5	4	3	5	5	5	27
114	4	4	4	4	4	4	24
115	4	4	4	3	4	3	22
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	4	4	4	4	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PU)

120	4	3	4	4	4	4	23
121	5	4	4	4	4	4	25
122	4	5	4	4	4	4	25
123	4	4	4	4	4	4	24
124	4	4	4	4	4	4	24
125	3	2	2	2	3	2	14
126	4	3	3	3	4	3	20
127	5	5	5	5	5	5	30
128	3	3	3	4	4	3	20
129	4	4	4	4	5	4	25
130	5	5	5	5	5	5	30
131	4	3	3	4	3	3	20
132	5	5	5	5	5	5	30
133	5	5	5	5	5	5	30
134	5	5	5	5	5	5	30
135	3	2	2	2	3	2	14
136	4	3	3	3	4	3	20
137	3	3	3	3	3	3	18
138	4	4	5	4	5	5	27
139	5	4	3	5	4	4	25
140	4	4	5	5	5	4	27
141	4	4	4	4	4	4	24
142	4	4	4	4	4	4	24
143	5	4	3	5	3	4	24
144	4	4	4	4	4	4	24
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	5	5	5	5	5	30
147	5	5	4	4	5	2	25
148	5	4	5	5	5	5	29
149	4	3	3	3	4	4	21
150	5	5	5	5	4	4	28
151	5	5	5	5	5	4	29
152	5	5	5	5	5	5	30
153	4	4	4	4	4	4	24
154	4	4	4	4	4	4	24
155	4	3	3	4	4	3	21
156	5	5	5	5	5	5	30
157	4	4	4	4	4	4	24
158	3	3	4	4	4	4	22
159	4	4	3	3	4	4	22
160	4	4	4	4	4	4	24

Lanjutan Lampiran 2 (PU)

161	4	4	4	4	4	4	24
162	5	4	4	4	5	5	27
163	4	4	4	4	5	4	25
164	5	4	4	4	4	4	25
165	5	5	5	5	5	5	30
166	5	5	5	4	4	5	28
167	5	5	5	4	5	4	28
168	3	4	4	4	3	5	23
169	4	5	4	3	4	4	24
170	5	4	4	4	5	4	26
171	4	4	4	4	4	4	24
172	5	5	5	5	5	5	30
173	5	2	2	4	4	4	21
174	4	3	3	2	4	4	20
175	4	4	5	4	5	4	26
176	4	4	4	4	4	4	24
177	4	4	4	4	2	4	22
178	4	3	3	5	5	3	23
179	5	5	5	5	5	5	30
180	5	5	5	5	5	5	30
181	4	4	3	4	4	4	23
182	4	5	5	4	4	4	26
183	5	5	4	4	4	4	26
184	4	4	3	3	3	2	19
185	4	3	3	4	4	2	20
186	4	3	3	4	4	4	22
187	4	4	4	5	5	4	26
188	5	5	4	5	5	4	28
189	4	3	3	4	4	4	22
190	4	4	4	4	4	4	24
191	4	4	3	3	3	3	20
192	4	3	3	4	4	4	22
193	5	5	5	5	5	5	30
194	5	3	2	3	4	5	22
195	5	5	5	5	5	5	30
196	5	5	5	5	5	4	29
197	4	4	4	4	4	4	24
198	5	5	5	5	5	5	30
199	4	4	4	4	4	4	24
200	5	4	4	5	4	3	25
201	4	4	5	4	5	4	26

Lanjutan Lampiran 2 (PU)

202	5	5	5	5	5	4	29
203	5	5	5	5	5	5	30
204	5	5	5	5	5	5	30
205	4	2	3	3	2	2	16
206	3	3	3	3	3	3	18
207	4	4	4	4	4	4	24
208	2	3	3	4	3	3	18
209	4	4	4	4	4	4	24
210	5	4	3	3	3	3	21
211	4	4	4	4	4	4	24
212	4	3	3	5	5	5	25
213	4	4	5	4	5	4	26
214	4	4	4	4	4	4	24
215	4	4	4	4	2	4	22
216	4	3	3	5	5	3	23
217	5	5	5	5	5	5	30
218	5	5	5	5	5	5	30
219	4	4	3	4	4	4	23
220	4	5	5	4	4	4	26
221	5	5	4	4	4	4	26
222	4	4	3	3	3	2	19
223	4	3	3	4	4	2	20
224	4	3	3	4	4	4	22
225	4	4	4	5	5	4	26
226	5	5	4	5	5	4	28
227	4	3	3	4	4	4	22
228	5	4	4	4	4	4	25
229	4	3	3	3	3	4	20
230	3	3	3	4	4	4	21
231	4	3	3	4	4	4	22
232	4	4	4	4	4	4	24
233	5	4	4	4	4	4	25
234	5	4	3	5	5	5	27
235	4	4	4	4	4	4	24
236	4	4	4	3	4	4	23
237	5	5	5	5	5	5	30
238	5	5	5	5	5	5	30
239	4	4	4	4	4	4	24
240	4	4	4	4	4	4	24

Rekapitulasi Jawaban Responden*Facilitating Conditions (FC)*

Responden	FC 1	FC 2	FC 3	FC 4	Jumlah
1	3	4	3	4	14
2	5	3	4	4	16
3	4	3	4	3	14
4	3	3	4	3	13
5	4	3	3	4	14
6	4	3	4	4	15
7	5	5	5	5	20
8	4	4	3	3	14
9	5	4	2	3	14
10	5	5	2	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	3	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	3	3	14
15	4	4	5	4	17
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	3	3	4	14
19	4	4	4	3	15
20	3	3	3	3	12
21	5	5	5	4	19
22	4	4	4	4	16
23	5	5	4	3	17
24	4	4	4	4	16
25	4	4	3	3	14
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	3	15
30	4	4	4	4	16
31	3	2	3	3	11
32	5	4	3	3	15
33	5	5	3	4	17
34	4	4	5	5	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	4	17

Lanjutan Lampiran 2 (FC)

38	4	3	4	4	15
39	4	4	4	4	16
40	5	5	4	4	18
41	4	4	4	4	16
42	5	4	5	4	18
43	4	4	4	3	15
44	5	5	3	4	17
45	5	4	5	4	18
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	3	15
48	4	4	4	4	16
49	5	4	4	4	17
50	5	4	4	5	18
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	3	3	3	13
55	4	4	5	4	17
56	4	4	4	3	15
57	4	2	2	3	11
58	5	4	4	4	17
59	4	4	5	4	17
60	4	5	5	4	18
61	5	4	3	5	17
62	4	5	4	3	16
63	4	4	4	3	15
64	4	4	3	3	14
65	4	3	4	3	14
66	5	5	5	5	20
67	4	3	3	3	13
68	2	4	3	2	11
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	2	4	3	2	11
72	4	3	3	3	13
73	4	4	4	4	16
74	5	4	4	4	17
75	4	3	4	3	14
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	3	3	14

Lanjutan Lampiran 2 (FC)

79	4	4	2	2	12
80	4	3	3	4	14
81	5	4	4	3	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	3	3	14
84	4	4	3	4	15
85	3	3	3	3	12
86	3	3	4	4	14
87	4	4	4	4	16
88	2	3	2	2	9
89	4	4	4	5	17
90	4	4	4	4	16
91	3	3	2	4	12
92	5	5	5	5	20
93	4	3	4	4	15
94	4	4	3	4	15
95	4	4	3	3	14
96	4	4	4	4	16
97	5	4	2	4	15
98	5	5	5	5	20
99	4	1	2	1	8
100	2	4	4	4	14
101	4	4	4	5	17
102	4	3	3	4	14
103	3	3	3	3	12
104	3	4	4	3	14
105	4	3	5	4	16
106	4	4	3	4	15
107	3	4	3	4	14
108	5	3	4	4	16
109	4	3	4	3	14
110	3	4	4	3	14
111	4	3	3	4	14
112	4	3	4	4	15
113	5	5	5	5	20
114	4	4	3	3	14
115	3	4	2	3	12
116	5	5	2	4	16
117	4	4	4	4	16
118	4	4	3	4	15
119	4	4	4	4	16

Lanjutan Lampiran 2 (FC)

120	4	4	3	3	14
121	4	4	5	4	17
122	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	16
124	4	3	3	4	14
125	4	4	4	3	15
126	3	3	3	3	12
127	5	5	5	4	19
128	4	4	4	4	16
129	5	5	4	3	17
130	5	5	5	5	20
131	4	4	3	3	14
132	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	20
134	5	5	5	5	20
135	4	4	4	3	15
136	4	4	4	4	16
137	3	2	3	3	11
138	5	4	3	3	15
139	5	5	3	4	17
140	4	4	5	5	18
141	4	4	4	4	16
142	4	4	4	4	16
143	5	4	4	4	17
144	4	3	4	4	15
145	4	4	4	4	16
146	5	5	4	4	18
147	4	4	4	4	16
148	5	4	5	4	18
149	4	4	4	3	15
150	5	5	3	4	17
151	5	4	5	4	18
152	5	5	3	5	18
153	4	4	4	3	15
154	4	4	4	4	16
155	5	4	4	4	17
156	5	4	4	5	18
157	4	4	4	4	16
158	4	4	4	4	16
159	4	4	4	4	16
160	4	3	3	3	13

Lanjutan Lampiran 2 (FC)

161	4	4	5	4	17
162	4	4	4	3	15
163	4	2	2	3	11
164	5	4	4	4	17
165	4	4	5	4	17
166	4	5	5	4	18
167	5	4	3	5	17
168	4	5	4	3	16
169	4	4	4	3	15
170	4	4	3	3	14
171	4	3	4	3	14
172	5	5	5	5	20
173	4	3	3	3	13
174	3	4	3	2	12
175	4	4	4	4	16
176	4	4	4	4	16
177	2	4	3	2	11
178	4	3	3	3	13
179	4	4	4	4	16
180	5	4	4	4	17
181	4	3	4	3	14
182	4	4	4	4	16
183	4	4	4	4	16
184	4	4	3	3	14
185	4	4	2	2	12
186	4	3	3	4	14
187	5	4	3	4	16
188	4	4	4	4	16
189	4	4	3	3	14
190	4	4	3	4	15
191	3	3	3	3	12
192	3	3	4	4	14
193	4	4	4	4	16
194	2	3	2	2	9
195	4	4	4	5	17
196	4	4	4	4	16
197	3	3	2	4	12
198	5	5	5	5	20
199	4	3	4	4	15
200	4	4	3	4	15
201	4	4	3	3	14

Lanjutan Lampiran 2 (FC)

202	4	4	4	4	16
203	5	4	2	4	15
204	5	5	5	5	20
205	4	1	2	1	8
206	2	4	4	4	14
207	4	4	4	5	17
208	4	3	3	4	14
209	3	3	3	3	12
210	3	4	4	3	14
211	4	3	5	4	16
212	4	4	3	4	15
213	4	4	4	4	16
214	4	4	4	4	16
215	2	4	3	2	11
216	4	3	3	3	13
217	4	4	4	4	16
218	5	4	4	4	17
219	4	3	4	3	14
220	4	4	4	4	16
221	4	4	4	4	16
222	4	4	3	3	14
223	4	4	2	2	12
224	4	3	3	4	14
225	5	4	3	4	16
226	4	4	4	4	16
227	4	4	3	3	14
228	3	4	3	4	14
229	5	3	4	4	16
230	4	3	4	3	14
231	3	3	4	3	13
232	4	3	3	4	14
233	4	3	4	4	15
234	5	5	5	5	20
235	4	4	3	3	14
236	5	4	3	2	14
237	5	5	2	4	16
238	4	4	4	4	16
239	4	4	3	4	15
240	4	4	4	4	16

Rekapitulasi Jawaban Responden

Attitude Toward (AT)

Responden	AT 1	AT 2	AT 3	AT 4	Jumlah
1	4	4	4	3	15
2	4	3	3	2	12
3	4	4	3	2	13
4	3	3	4	2	12
5	4	4	4	3	15
6	4	4	4	2	14
7	4	4	4	2	14
8	4	4	4	3	15
9	4	3	4	2	13
10	4	4	4	2	14
11	5	5	5	2	17
12	4	4	4	2	14
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	2	14
15	4	4	5	2	15
16	4	4	4	2	14
17	4	4	4	2	14
18	4	4	4	2	14
19	2	2	3	3	10
20	3	3	3	3	12
21	5	5	5	4	19
22	4	4	3	3	14
23	5	4	4	1	14
24	4	4	4	2	14
25	3	3	3	2	11
26	5	5	5	1	16
27	5	5	5	1	16
28	5	5	5	1	16
29	2	2	3	3	10
30	3	3	3	2	11
31	3	3	3	3	12
32	4	5	5	1	15
33	5	5	5	3	18
34	5	4	5	1	15
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	4	3	5	17

Lanjutan Lampiran 2 (AT)

38	4	4	2	4	14
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	1	16
41	5	4	5	2	16
42	5	4	3	3	15
43	3	4	4	4	15
44	5	5	5	2	17
45	5	4	5	2	16
46	5	5	5	1	16
47	3	3	3	1	10
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	2	14
50	5	5	5	2	17
51	4	4	4	4	16
52	3	4	3	3	13
53	4	4	4	2	14
54	3	3	3	2	11
55	4	4	4	3	15
56	3	3	3	2	11
57	4	4	4	2	14
58	4	4	4	2	14
59	4	4	5	2	15
60	5	4	5	4	18
61	5	4	4	3	16
62	4	3	4	2	13
63	3	3	3	2	11
64	4	4	4	2	14
65	3	3	3	3	12
66	5	5	5	5	20
67	3	3	4	3	13
68	2	3	3	2	10
69	5	4	5	4	18
70	4	4	4	2	14
71	3	4	4	4	15
72	4	5	4	2	15
73	4	4	4	2	14
74	4	4	4	2	14
75	4	4	4	2	14
76	4	5	5	2	16
77	5	5	5	2	17
78	3	3	3	3	12

Lanjutan Lampiran 2 (AT)

79	3	4	4	1	12
80	4	4	4	2	14
81	4	3	4	2	13
82	4	5	4	2	15
83	3	3	3	2	11
84	4	4	4	4	16
85	3	3	3	3	12
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	2	14
88	4	3	4	1	12
89	5	5	5	1	16
90	5	4	4	2	15
91	4	4	4	3	15
92	5	5	5	1	16
93	3	4	3	2	12
94	3	4	4	3	14
95	5	4	4	2	15
96	4	4	4	4	16
97	5	5	5	1	16
98	5	5	5	5	20
99	3	3	3	5	14
100	3	3	3	3	12
101	4	3	4	2	13
102	3	4	2	3	12
103	4	4	4	3	15
104	4	4	3	2	13
105	4	4	4	2	14
106	4	4	4	2	14
107	4	4	4	3	15
108	4	3	3	2	12
109	4	4	3	2	13
110	3	3	4	2	12
111	4	4	4	3	15
112	4	4	4	2	14
113	4	4	4	2	14
114	4	4	4	3	15
115	4	3	4	2	13
116	4	4	4	2	14
117	5	5	5	1	16
118	4	4	4	2	14
119	4	4	4	4	16

Lanjutan Lampiran 2 (AT)

120	4	4	4	2	14
121	4	4	5	2	15
122	4	4	4	2	14
123	4	4	4	2	14
124	4	4	4	2	14
125	2	2	3	3	10
126	3	3	3	3	12
127	5	5	5	4	19
128	4	4	3	3	14
129	5	4	4	1	14
130	4	4	4	2	14
131	3	3	3	2	11
132	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	20
134	5	5	5	1	16
135	2	2	3	3	10
136	3	3	3	2	11
137	3	3	3	3	12
138	4	5	5	1	15
139	5	5	5	3	18
140	5	4	5	1	15
141	4	4	4	4	16
142	4	4	4	4	16
143	5	4	3	5	17
144	4	4	3	4	15
145	4	4	4	4	16
146	5	5	5	1	16
147	5	4	5	2	16
148	5	4	3	3	15
149	3	4	4	4	15
150	5	5	5	2	17
151	5	4	5	2	16
152	5	5	5	1	16
153	3	3	3	1	10
154	4	4	4	4	16
155	4	4	4	2	14
156	5	5	5	2	17
157	4	4	4	4	16
158	3	4	3	3	13
159	4	4	4	2	14
160	3	3	3	2	11

Lanjutan Lampiran 2 (AT)

161	4	4	4	3	15
162	3	3	3	2	11
163	4	4	4	2	14
164	4	4	4	2	14
165	4	4	5	2	15
166	5	4	5	4	18
167	5	5	4	3	17
168	4	3	3	2	12
169	3	3	3	2	11
170	4	4	4	2	14
171	3	3	3	3	12
172	5	5	5	5	20
173	3	3	4	3	13
174	2	3	3	4	12
175	5	4	5	4	18
176	4	4	4	2	14
177	3	4	4	4	15
178	4	5	4	2	15
179	4	4	4	2	14
180	4	4	4	2	14
181	4	4	4	2	14
182	4	5	5	2	16
183	5	5	5	2	17
184	3	3	3	3	12
185	3	4	4	1	12
186	4	4	4	2	14
187	4	3	4	2	13
188	4	5	4	2	15
189	3	3	3	2	11
190	4	4	4	4	16
191	3	3	3	3	12
192	4	4	4	4	16
193	4	4	4	4	16
194	4	3	4	1	12
195	5	5	5	1	16
196	5	4	4	2	15
197	4	4	4	2	14
198	5	5	5	1	16
199	3	4	3	2	12
200	3	4	4	3	14
201	5	4	4	2	15

Lanjutan Lampiran 2 (AT)

202	4	4	4	4	16
203	5	5	5	1	16
204	5	5	5	5	20
205	3	3	3	5	14
206	3	3	3	3	12
207	4	3	4	2	13
208	3	4	2	3	12
209	4	4	4	3	15
210	4	4	3	2	13
211	4	4	4	2	14
212	4	4	4	2	14
213	5	4	5	4	18
214	4	4	4	2	14
215	3	4	4	4	15
216	4	5	4	2	15
217	4	4	4	2	14
218	4	4	4	2	14
219	4	4	4	2	14
220	4	5	5	2	16
221	5	5	5	2	17
222	3	3	3	3	12
223	3	4	4	1	12
224	4	4	4	2	14
225	4	3	4	2	13
226	4	5	4	2	15
227	3	3	3	2	11
228	4	4	4	3	15
229	4	3	3	2	12
230	4	4	3	2	13
231	3	3	4	2	12
232	4	4	4	3	15
233	4	4	4	2	14
234	4	4	4	2	14
235	4	4	4	3	15
236	4	3	4	2	13
237	4	4	4	2	14
238	5	5	5	5	20
239	4	4	4	2	14
240	4	4	4	4	16

Rekapitulasi Jawaban Responden*Intention (INT)*

Responden	INT 1	INT 2	INT 3	INT 4	Jumlah
1	4	3	4	4	15
2	3	4	4	4	15
3	4	4	4	4	16
4	3	4	4	4	15
5	4	4	4	4	16
6	4	5	5	5	19
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	3	15
9	4	5	4	4	17
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	3	4	4	4	15
15	5	4	5	5	19
16	4	5	4	4	17
17	4	4	4	4	16
18	4	4	3	3	14
19	2	2	3	3	10
20	4	4	4	4	16
21	5	3	5	5	18
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	2	2	3	3	10
30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	5	17
33	3	4	4	4	15
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	3	4	4	16

Lanjutan Lampiran 2 (INT)

38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	4	5	5	19
41	4	5	5	5	19
42	5	4	5	4	18
43	3	3	4	3	13
44	5	5	5	5	20
45	4	2	4	5	15
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	3	4	4	15
54	4	4	4	4	16
55	4	3	4	4	15
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	4	19
61	5	5	5	5	20
62	4	4	4	4	16
63	3	3	4	5	15
64	3	4	4	4	15
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	3	4	4	4	15
68	2	3	3	5	13
69	4	5	5	4	18
70	4	4	4	4	16
71	2	4	4	4	14
72	3	3	3	3	12
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	3	3	3	3	12

Lanjutan Lampiran 2 (INT)

79	4	3	4	4	15
80	3	3	3	3	12
81	4	4	5	4	17
82	4	4	4	4	16
83	4	3	3	3	13
84	4	4	4	4	16
85	3	3	3	3	12
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	2	3	4	1	10
89	4	5	5	4	18
90	5	2	4	5	16
91	4	3	4	4	15
92	5	5	5	5	20
93	5	4	4	4	17
94	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20
96	4	4	4	4	16
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	2	2	2	2	8
100	4	4	4	4	16
101	4	4	5	4	17
102	3	3	3	3	12
103	4	4	4	4	16
104	4	3	4	4	15
105	4	4	4	4	16
106	4	4	4	4	16
107	4	3	4	4	15
108	3	4	4	4	15
109	4	4	4	4	16
110	3	4	4	4	15
111	4	4	4	4	16
112	4	5	5	5	19
113	5	5	5	5	20
114	4	4	4	4	16
115	4	5	4	4	17
116	4	4	4	4	16
117	5	5	5	5	20
118	4	4	4	4	16
119	4	4	4	4	16

Lanjutan Lampiran 2 (INT)

120	3	4	4	4	15
121	5	4	5	5	19
122	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	16
124	4	4	3	3	14
125	2	2	3	3	10
126	4	4	4	4	16
127	5	3	5	5	18
128	4	4	4	4	16
129	4	4	4	4	16
130	5	5	5	5	20
131	4	4	4	4	16
132	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	20
134	5	5	5	5	20
135	2	2	3	3	10
136	4	4	4	4	16
137	3	3	3	3	12
138	4	4	4	5	17
139	3	4	4	4	15
140	5	5	5	5	20
141	4	4	4	4	16
142	4	4	4	4	16
143	5	3	4	4	16
144	4	4	4	4	16
145	4	4	4	4	16
146	5	4	5	5	19
147	4	5	5	5	19
148	5	4	5	4	18
149	3	3	4	3	13
150	5	5	5	5	20
151	4	2	4	5	15
152	5	5	5	5	20
153	4	4	4	4	16
154	4	4	4	4	16
155	4	4	4	4	16
156	5	5	5	5	20
157	4	4	4	4	16
158	4	4	4	4	16
159	4	3	4	4	15
160	4	4	4	4	16

Lanjutan Lampiran 2 (INT)

161	4	3	4	4	15
162	4	4	4	4	16
163	4	4	4	4	16
164	4	4	4	4	16
165	4	4	4	4	16
166	5	5	5	4	19
167	5	5	5	5	20
168	4	4	4	4	16
169	3	3	4	5	15
170	3	4	4	4	15
171	4	4	4	4	16
172	5	5	5	5	20
173	3	4	4	4	15
174	2	3	3	5	13
175	4	5	5	4	18
176	4	4	4	4	16
177	2	4	4	4	14
178	3	3	3	3	12
179	4	4	4	4	16
180	4	4	4	4	16
181	4	4	4	4	16
182	4	4	4	4	16
183	4	4	4	4	16
184	3	3	3	3	12
185	4	3	4	4	15
186	3	3	3	3	12
187	4	4	5	4	17
188	4	4	4	4	16
189	4	3	3	3	13
190	4	4	4	4	16
191	3	3	3	3	12
192	4	4	4	4	16
193	4	4	4	4	16
194	2	3	4	1	10
195	4	5	5	4	18
196	5	2	4	5	16
197	4	3	4	4	15
198	5	5	5	5	20
199	5	4	4	4	17
200	4	4	4	4	16
201	5	5	5	5	20

Lanjutan Lampiran 2 (INT)

202	4	4	4	4	16
203	5	5	5	5	20
204	5	5	5	5	20
205	2	2	2	2	8
206	4	4	4	4	16
207	4	4	5	4	17
208	3	3	3	3	12
209	4	4	4	4	16
210	4	3	4	4	15
211	4	4	4	4	16
212	4	4	4	4	16
213	4	5	4	5	18
214	4	4	4	4	16
215	2	4	4	4	14
216	3	3	3	3	12
217	4	4	4	4	16
218	4	4	4	4	16
219	4	4	4	4	16
220	4	4	4	4	16
221	4	4	4	4	16
222	3	3	3	3	12
223	4	3	4	4	15
224	3	3	3	3	12
225	4	4	5	4	17
226	4	4	4	4	16
227	4	3	3	3	13
228	4	3	4	4	15
229	3	4	4	4	15
230	4	4	4	4	16
231	3	4	4	4	15
232	4	4	4	4	16
233	4	5	5	5	19
234	5	5	5	5	20
235	4	4	4	4	16
236	4	5	4	4	17
237	4	4	4	4	16
238	5	5	5	5	20
239	4	4	4	4	16
240	4	4	4	4	16

Lampiran 3

Statistik Deskriptif Data Responden

Perceived Ease of Use (PEU)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standard Deviasi
PEU 1	240	1	5	4,104	4,00	0,737
PEU 2	240	1	5	3,933	4,00	0,793
PEU 3	240	2	5	3,854	4,00	0,774
PEU 4	240	1	5	3,888	4,00	0,827
PEU 5	240	2	5	4,004	4,00	0,727
PEU 6	240	2	5	4,025	4,00	0,758

Perceived Usefulness (PU)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standard Deviasi
PU 1	240	2	5	4,300	4,00	0,640
PU 2	240	2	5	4,017	4,00	0,801
PU 3	240	2	5	3,958	4,00	0,831
PU 4	240	2	5	4,138	4,00	0,726
PU 5	240	2	5	4,213	4,00	0,713
PU 6	240	2	5	4,025	4,00	0,774

Facilitating Conditions (FC)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standard Deviasi
FC 1	240	2	5	4,092	4,00	0,683
FC 2	240	1	5	3,875	4,00	0,696
FC 3	240	2	5	3,700	4,00	0,807
FC 4	240	1	5	3,717	4,00	0,760

Attitude Toward Using (AT)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standard Deviasi
AT 1	240	2	5	3,975	4,00	0,741
AT 2	240	2	5	3,942	4,00	0,687
AT 3	240	2	5	3,967	4,00	0,712
AT 4	240	1	5	2,508	2,00	1,025

Intention (INT)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standard Deviasi
INT 1	240	2	5	3,962	4,00	0,749
INT 2	240	2	5	3,942	4,00	0,745
INT 3	240	2	5	4,117	4,00	0,608
INT 4	240	1	5	4,079	4,00	0,669

Lampiran 4
Nilai Outer Loadings

	Attitude Toward	Facilitating Conditions	Intention	Perceived Usefulness	Perceived Ease of Use
AT1	0,911				
AT2	0,892				
AT3	0,892				
AT4	-0,168				
FC1		0,746			
FC2		0,758			
FC3		0,677			
FC4		0,851			
INT1			0,867		
INT2			0,826		
INT3			0,929		
INT4			0,858		
PEU1					0,832
PEU2					0,825
PEU3					0,835
PEU4					0,862
PEU5					0,841
PEU6					0,833
PU1				0,781	
PU2				0,867	
PU3				0,868	
PU4				0,844	
PU5				0,817	
PU6				0,784	

Lampiran 5
Cross Loadings

	(AT)	(FC)	(INT)	(PU)	(PEU)
AT 1	0.911	0.628	0.681	0.727	0.712
AT 2	0.892	0.520	0.554	0.681	0.647
AT 3	0.892	0.511	0.580	0.675	0.642
AT 4	-0,168	-0,054	-0,140	-0,139	-0,122
FC 1	0.463	0.746	0.471	0.495	0.633
FC 2	0.461	0.758	0.541	0.520	0.512
FC 3	0,295	0,677	0,455	0,357	0,329
FC 4	0.585	0.851	0.658	0.603	0.614
INT 1	0.620	0.692	0.867	0.693	0.640
INT 2	0.536	0.494	0.826	0.547	0.563
INT 3	0.650	0.653	0.929	0.673	0.656
INT 4	0.550	0.618	0.858	0.605	0.581
PEU 1	0.583	0.609	0.523	0.611	0.832
PEU 2	0.648	0.611	0.591	0.686	0.825
PEU 3	0.538	0.640	0.595	0.669	0.835
PEU 4	0.622	0.596	0.633	0.660	0.862
PEU 5	0.669	0.582	0.558	0.680	0.841
PEU 6	0.670	0.523	0.626	0.629	0.833
PU 1	0.602	0.464	0.502	0.781	0.640
PU 2	0.692	0.598	0.647	0.867	0.648
PU 3	0.665	0.561	0.679	0.868	0.630
PU 4	0.686	0.593	0.594	0.844	0.694
PU 5	0.635	0.563	0.611	0.817	0.706
PU 6	0.549	0.517	0.564	0.784	0.557

Lampiran 6

Nilai Composite Reliability dan Crobach alpha

Variabel	Composite Reliability	Crobach's alpha
PEU	0,934	0,915
PU	0,929	0,907
FC	0,845	0,759
AT	0,805	0,749
INT	0,926	0,893

Nilai Average Variance Extrated (AVE)

Variabel	Average Variance Extrated (AVE)
PEU	0,702
PU	0,685
FC	0,578
AT	0,612
INT	0,759

Path Coefficients

	Original Sample	Sampel mean	Standard deviation	T-Statistic
PEU → PU	0,783	0,785	0,022	36,424
PEU → AT	0,322	0,326	0,073	4,412
PU → AT	0,475	0,467	0,069	6,899
FC → AT	0,071	0,076	0,056	1,270
AT → INT	0,679	0,682	0,041	16,410

Lampiran 7
Hasil Pengujian PLS

